



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya kami dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Madani dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilakukan oleh rumah sakit selama Tahun Anggaran 2024.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja, pencapaian, mengidentifikasi kekurangan, mengembangkan strategi perbaikan, realisasi penggunaan anggaran rumah sakit, dan untuk menginformasikan kepada pihak terkait, khususnya masyarakat tentang hasil pelayanan yang telah diberikan.

Dalam laporan ini juga diinformasikan mengenai evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan, serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi pengelolaan sumber daya, dan diinformasikan pula mengenai capaian yang telah diraih oleh rumah sakit, serta hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak yang terkait, baik internal rumah sakit maupun eksternal. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kontribusi yang telah diberikan dalam penyusunan laporan ini.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan di masa yang akan datang, dan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, serta menjadi bukti komitmen RSUD Madani dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Palu, Januari 2025

Plt. Direktur RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah



dr. Habibi Sotar Hutor, Sp.OT

NIP. 19810220 200604 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Cascading Kinerja.....	1
1.2. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi.....	20
1.3. Isu-Isu Strategis.....	25
1.4. Dukungan SDM, Sarana dan Prasarana	28
1.5. Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024.....	33
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	36
2.1. Tujuan Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah	36
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan	42
2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024.....	52
2.4. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	56
2.5. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024	56

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	59
3.1. Capaian Kinerja.....	59
3.2. Realisasi Anggaran	88
BAB IV PENUTUP	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 SDM RSUD Madani.....	29
Tabel 1.2 Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas Perawatan Pasien Jiwa.....	30
Tabel 1.3 Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas Perawatan Pasien Umum.....	31
Tabel 1.4 Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas Perawatan Pasien Intensive.....	31
Tabel 2.1 Indikator dan Pencapaian Sasaran RSUD Madani	39
Tabel 2.2 Keselarasan Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan pada Rencana Strategik RSUD Madani 2021–2026.....	45
Tabel 2.3 Struktur Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2024.....	52
Table 2.4 Indikator Kinerja Utama RSUD Madani.....	56
Tabel 3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.....	60
Tabel 3.2 Tabel Perbandingan Capaian Kinerja 3 Tahun Terakhir.....	62
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Renstra RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 dan Tahun 2026	63
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Dengan Standar Nasional/Provinsi/ Kabupaten/Kota Lain.....	64
Tabel 3.5 Efisiensi Pelayanan Rawat Inap RSUD Madani Tahun 2024.....	72

Tabel 3.6 Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Umum RSUD Madani	
Tahun 2024	73
Tabel 3.7 Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Jiwa RSUD Madani	
Tahun 2024.....	74
Tabel 3.8 Cara Jenis Pembayaran Pasien RSUD Madani Tahun 2024.....	78
Tabel 3.9 Kunjungan Rawat Jalan RSUD Madani Tahun 2024	79
Tabel 3.10. Efisiensi Sumber Daya dan Realisasi Anggaran	81
Tabel 3.11 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan	
Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.....	85
Tabel 3.12 Realisasi Anggaran RSUD Madani Tahun 2024	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.....	22
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024.....	57
Gambar 3.1 Alur Pendaftaran Pasien Menggunakan Sistem RME.....	69
Gambar 3.2 Pemesanan Obat Pasien Melalui Aplikasi Khanza.....	69
Gambar 3.3 Efisiensi Rawat Inap Dengan Grafik Barber Jhonson.....	72
Gambar 3.4 Efisiensi Rawat Inap Umum dengan Grafik Barber Johnson.....	73
Gambar 3.5 Efisiensi Rawat Inap Jiwa dengan Grafik Barber Johnson.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Cascading Kinerja

- Misi 1 : Menyajikan pelayanan kesehatan prima yang berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien
- Misi 2 : Meningkatkan kualitas pelayanan dengan sarana dan prasarana terbaik sesuai perkembangan IPTEK
- Misi 3 : Mewujudkan manajemen rumah sakit yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil
- Misi 4 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing
- Misi 5 : Meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan berupaya meningkatkan pendapatan RS

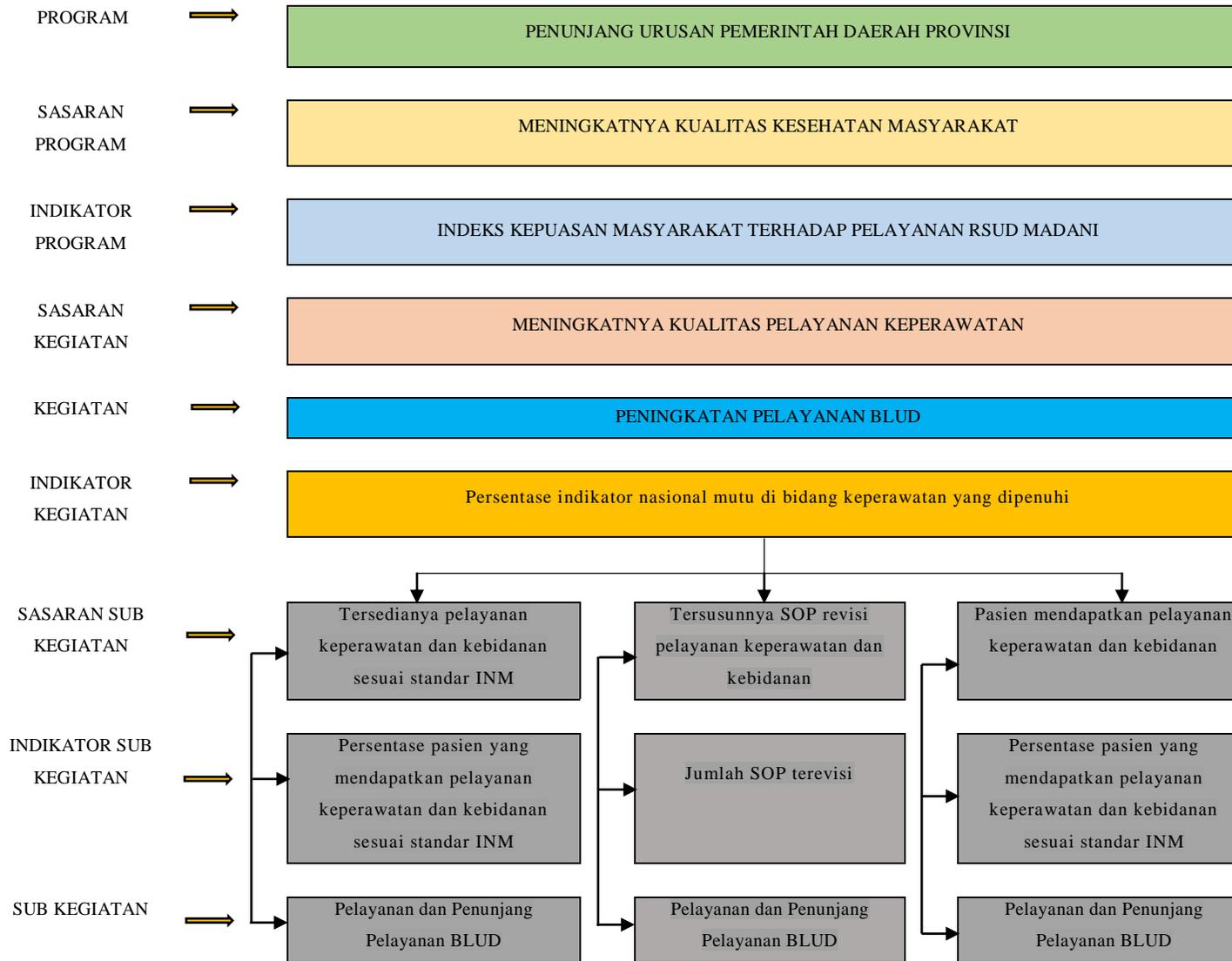
- Tujuan Strategis RS :
1. Meningkatkan kepuasan pasien dan stakeholder terhadap pelayanan prima rumah sakit.
 2. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai perkembangan IPTEK.
 3. Mewujudkan organisasi dan manajemen RS yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.
 4. Mewujudkan SDM yang berdaya saing
 5. Meningkatkan pendapatan rumah sakit dan kesejahteraan pegawai.

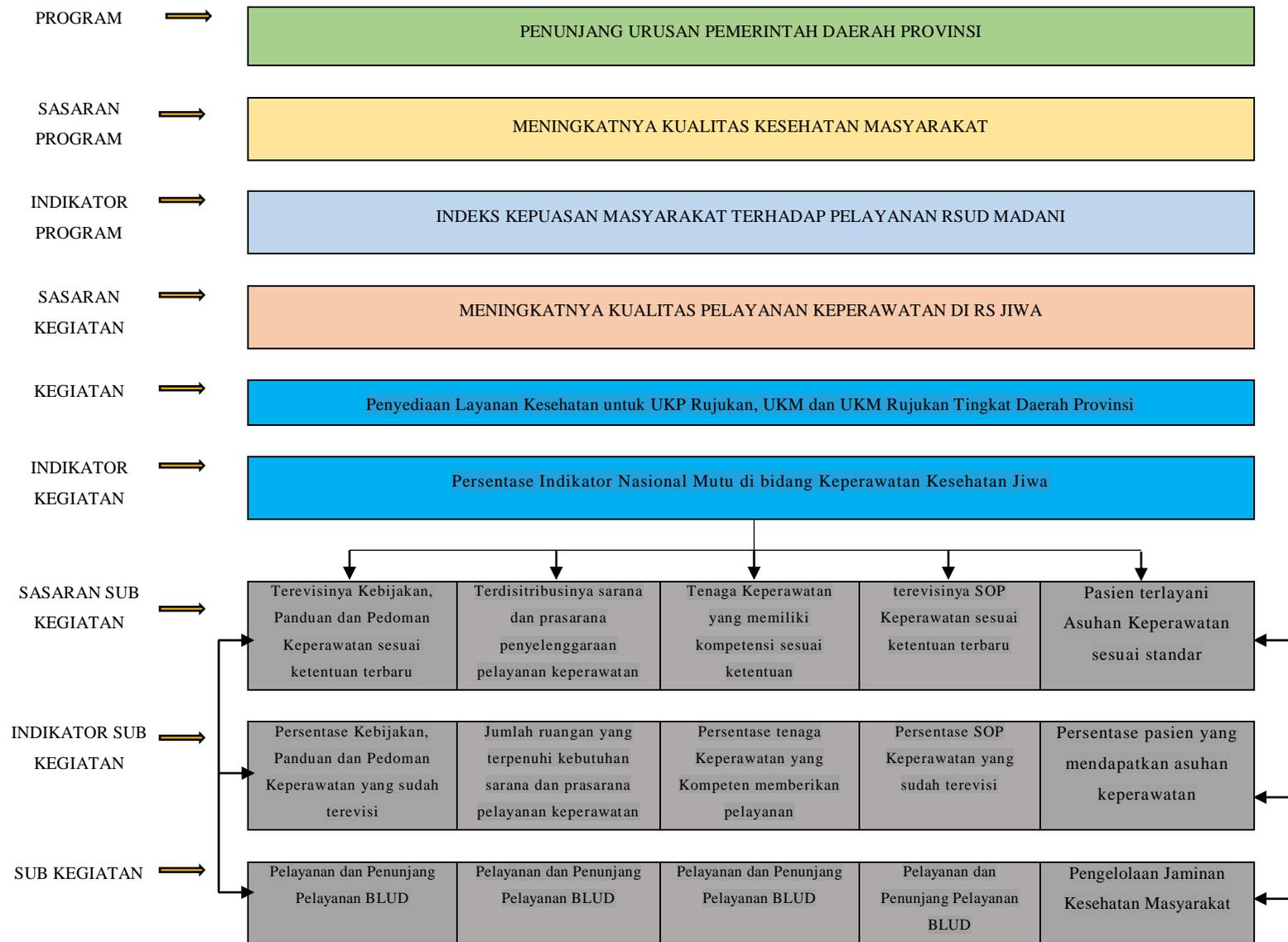
Indikator Tujuan : 1. Indeks kepuasan masyarakat
2. Predikat akreditasi rumah sakit
3. Indeks reformasi birokrasi
4. Indeks Standar Pelayanan Minimal rumah sakit
5. Indeks kepuasan pegawai

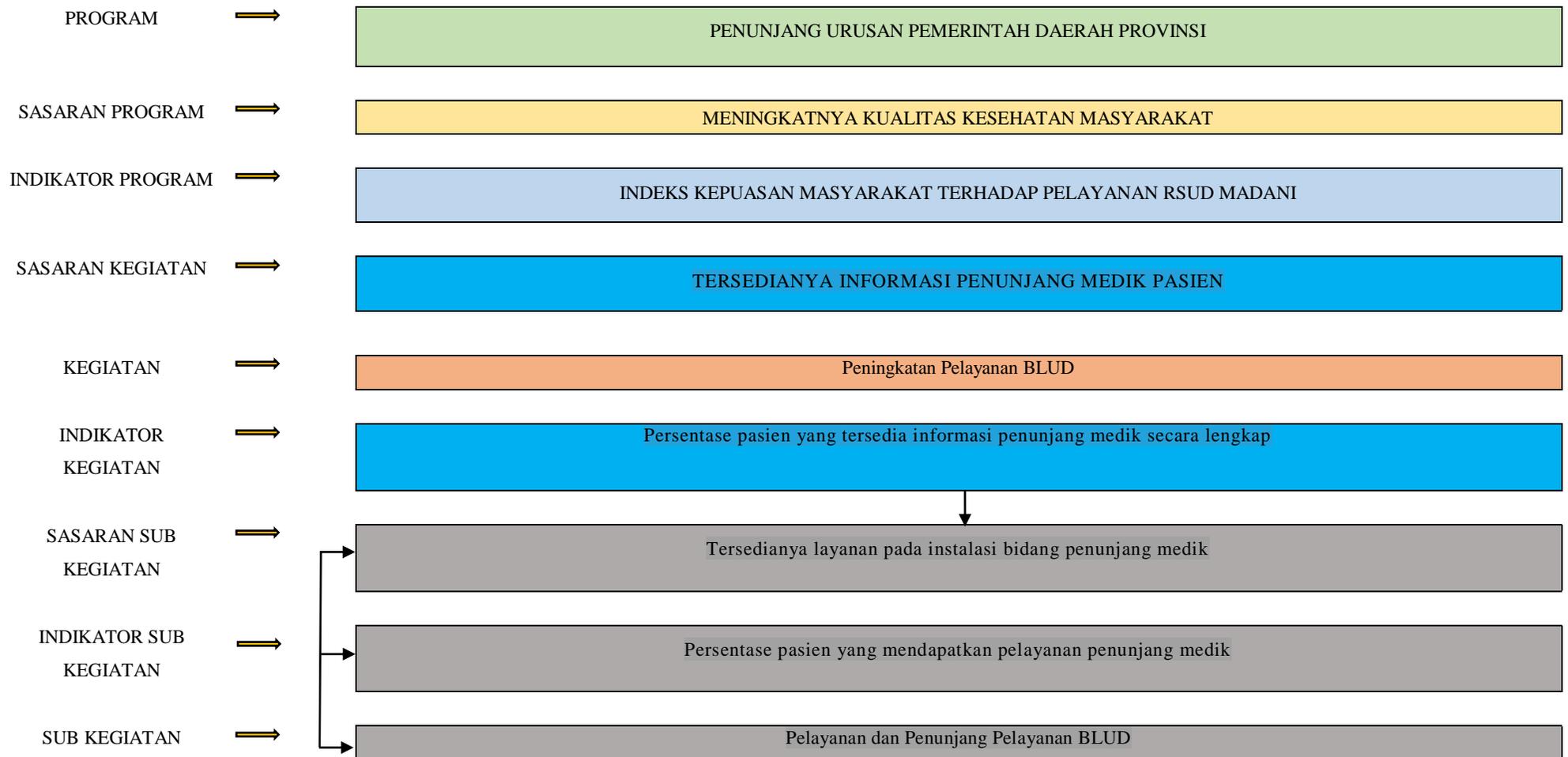
Sasaran Strategis RS : 1. Terpadukannya pelayanan kesehatan medik, emosional, spiritual dan budaya serta pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keselamatan pasien.
2. Terwujudnya pelayanan kesehatan dengan teknologi yang mutakhir.
3. Terwujudnya tata kelola rumah sakit sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.
4. Terwujudnya SDM rumah sakit yang kompeten dan profesional.
5. Meningkatnya kunjungan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

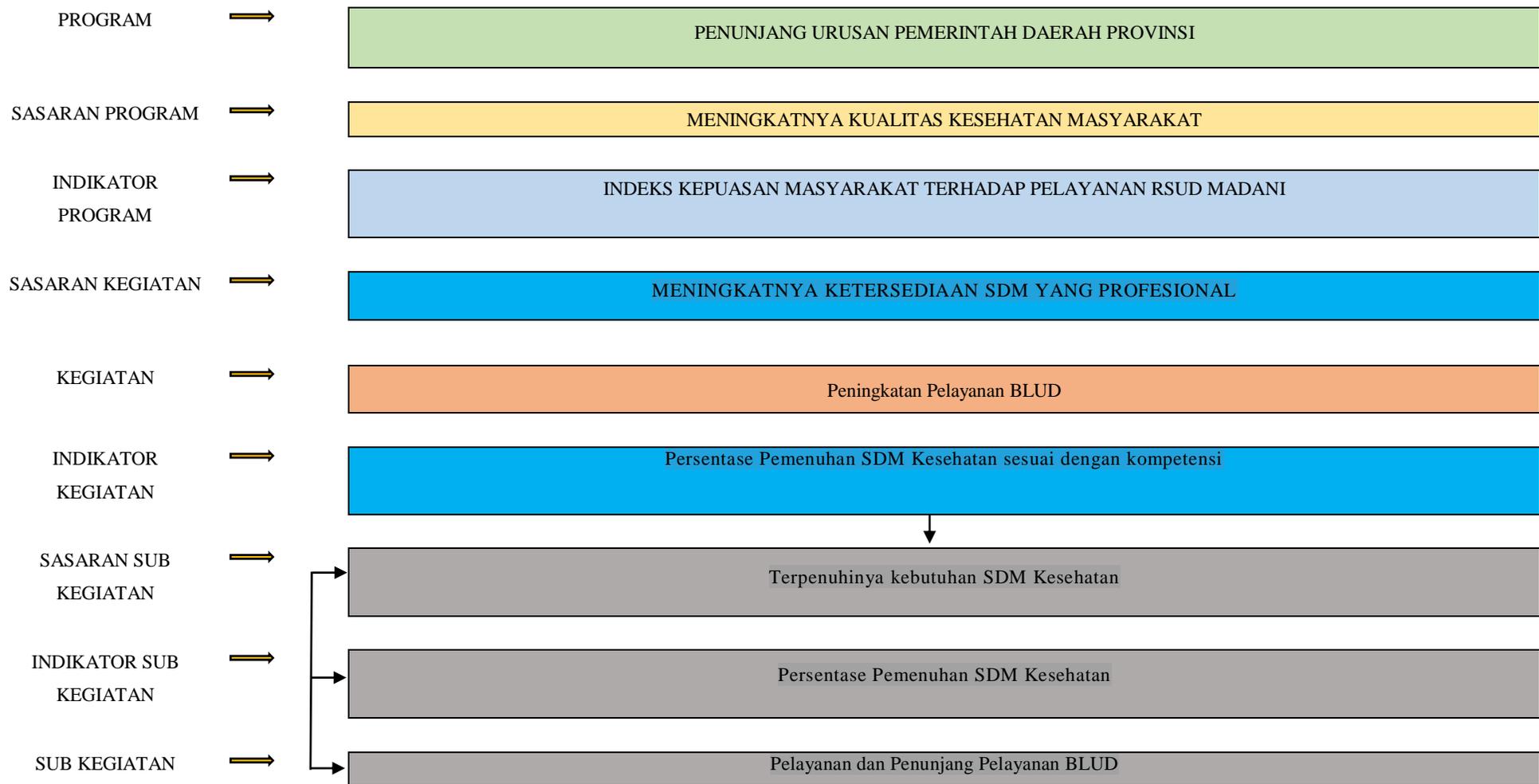
Indikator Sasaran : 1. Indeks kepuasan pasien
2. Nilai standar mutu pelayanan
3. Nilai SAKIP
4. Nilai standar mutu SDM
5. Tingkat pertumbuhan pendapatan RS.

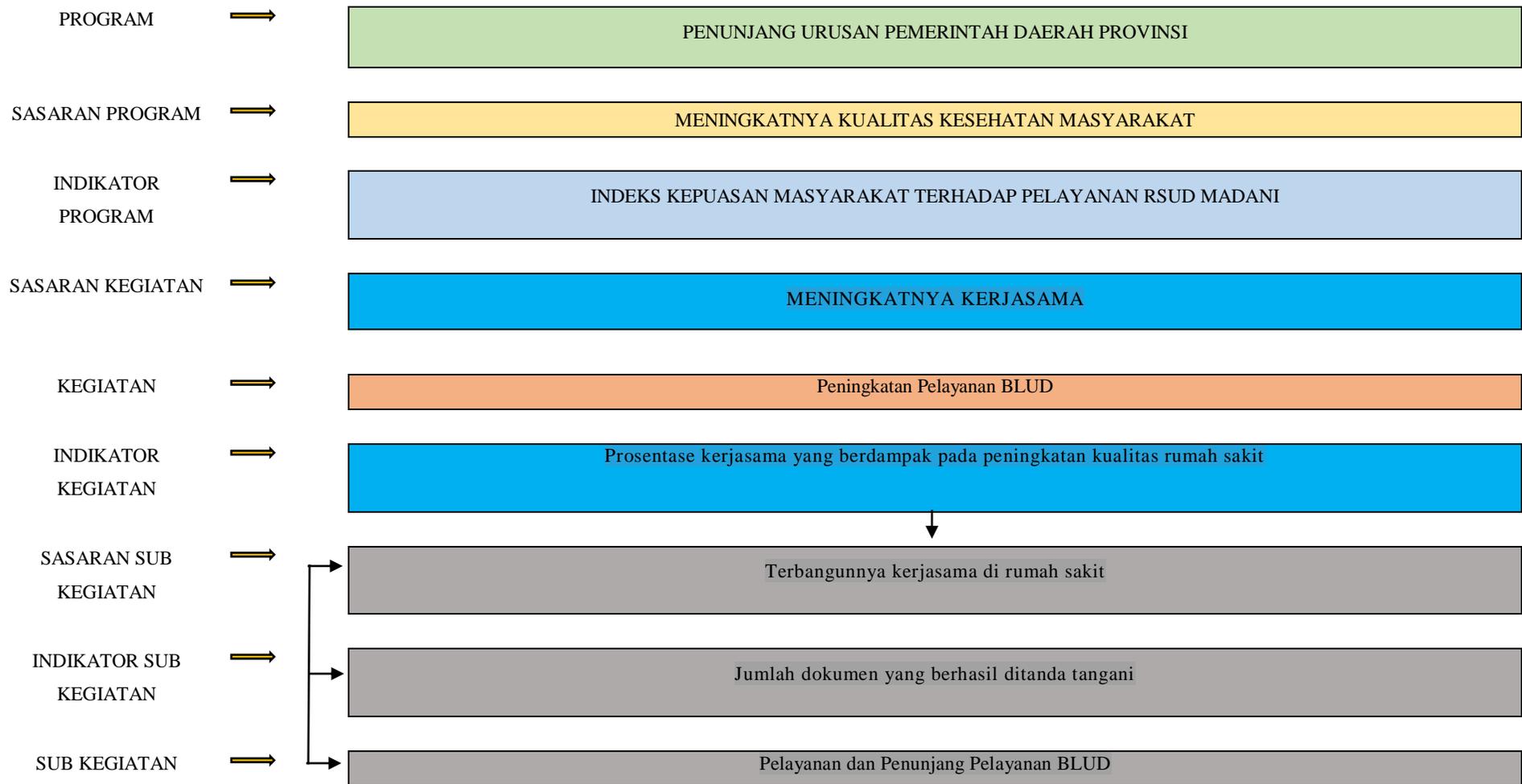
CASCADING KINERJA
UPT. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH

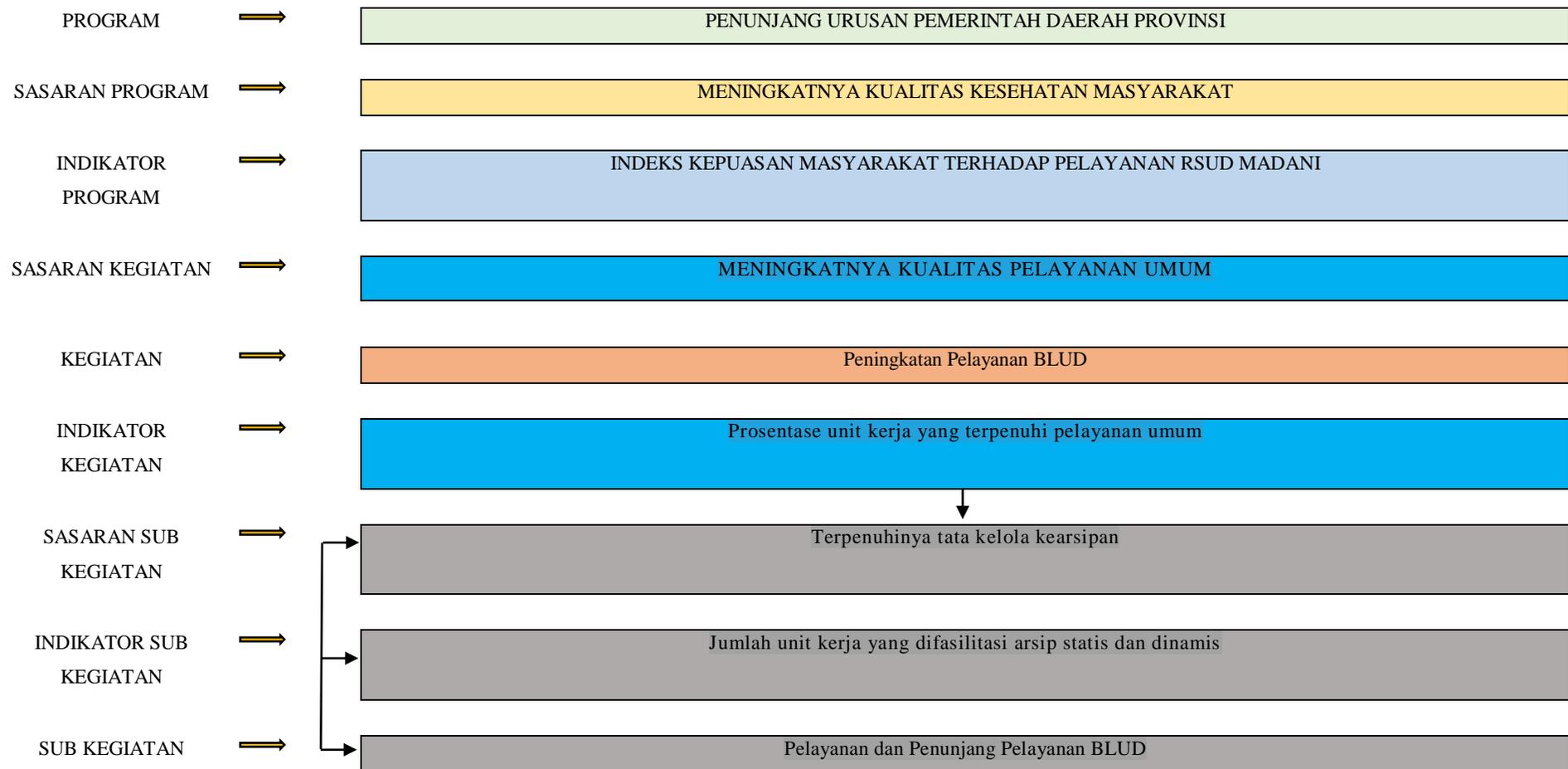


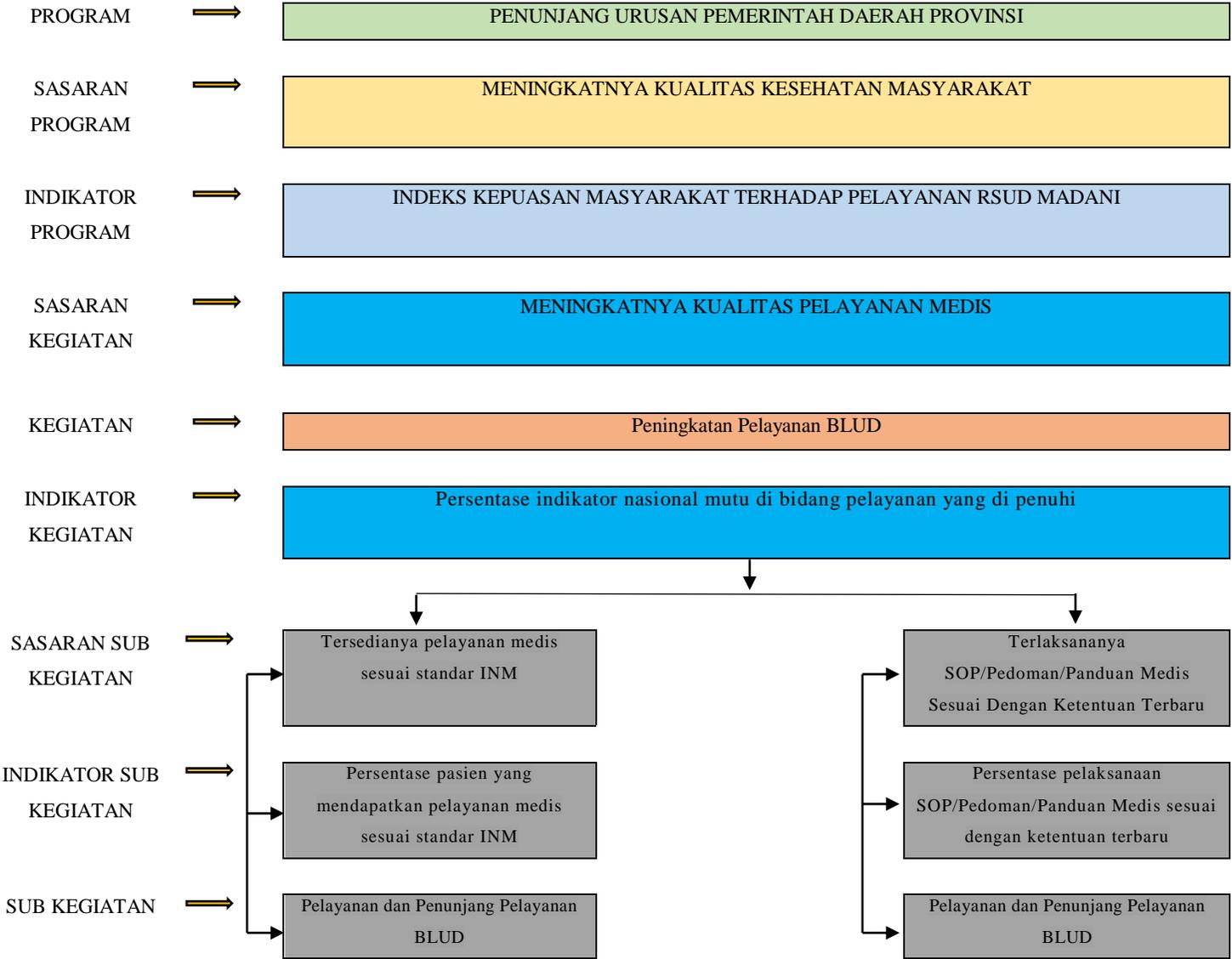


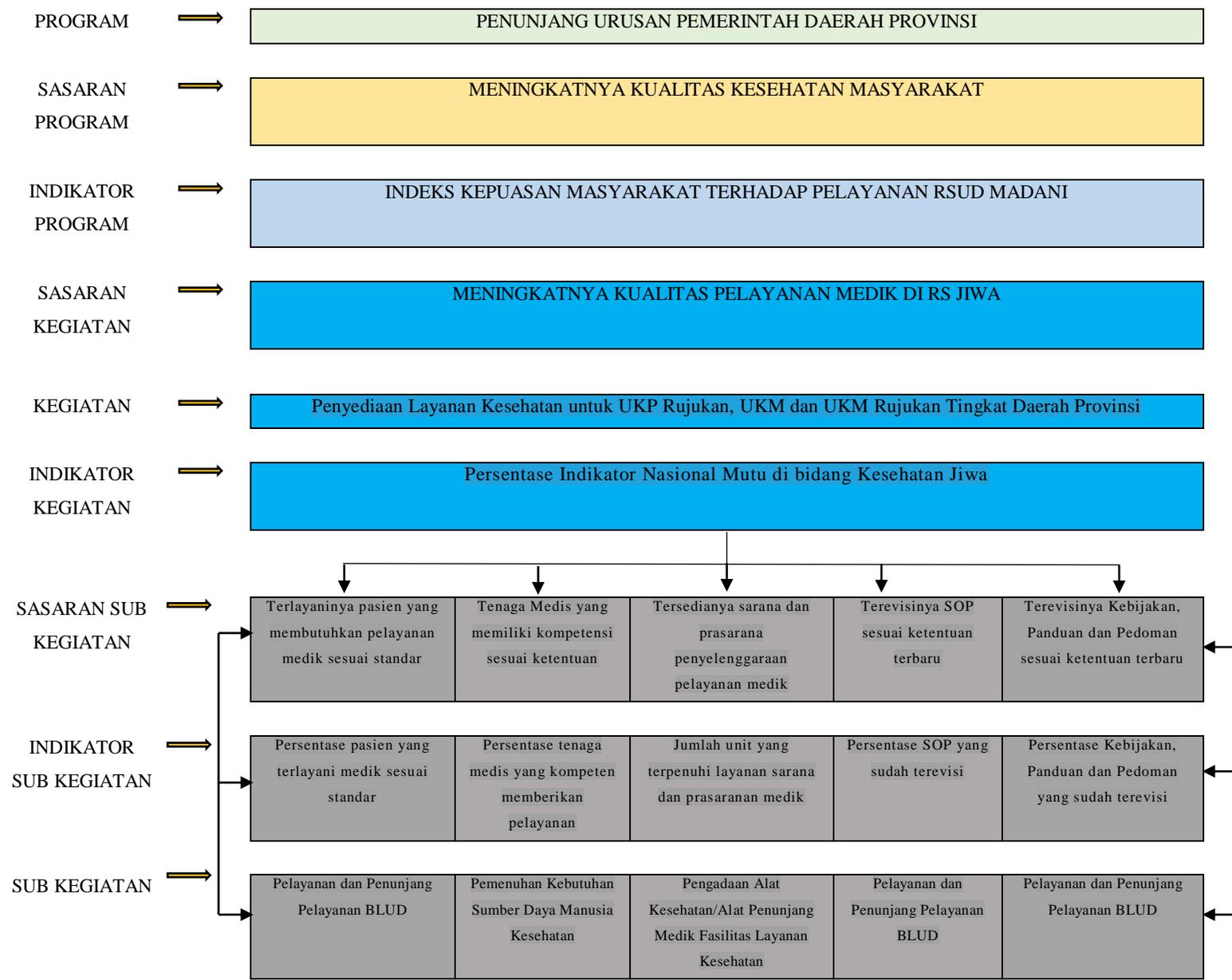


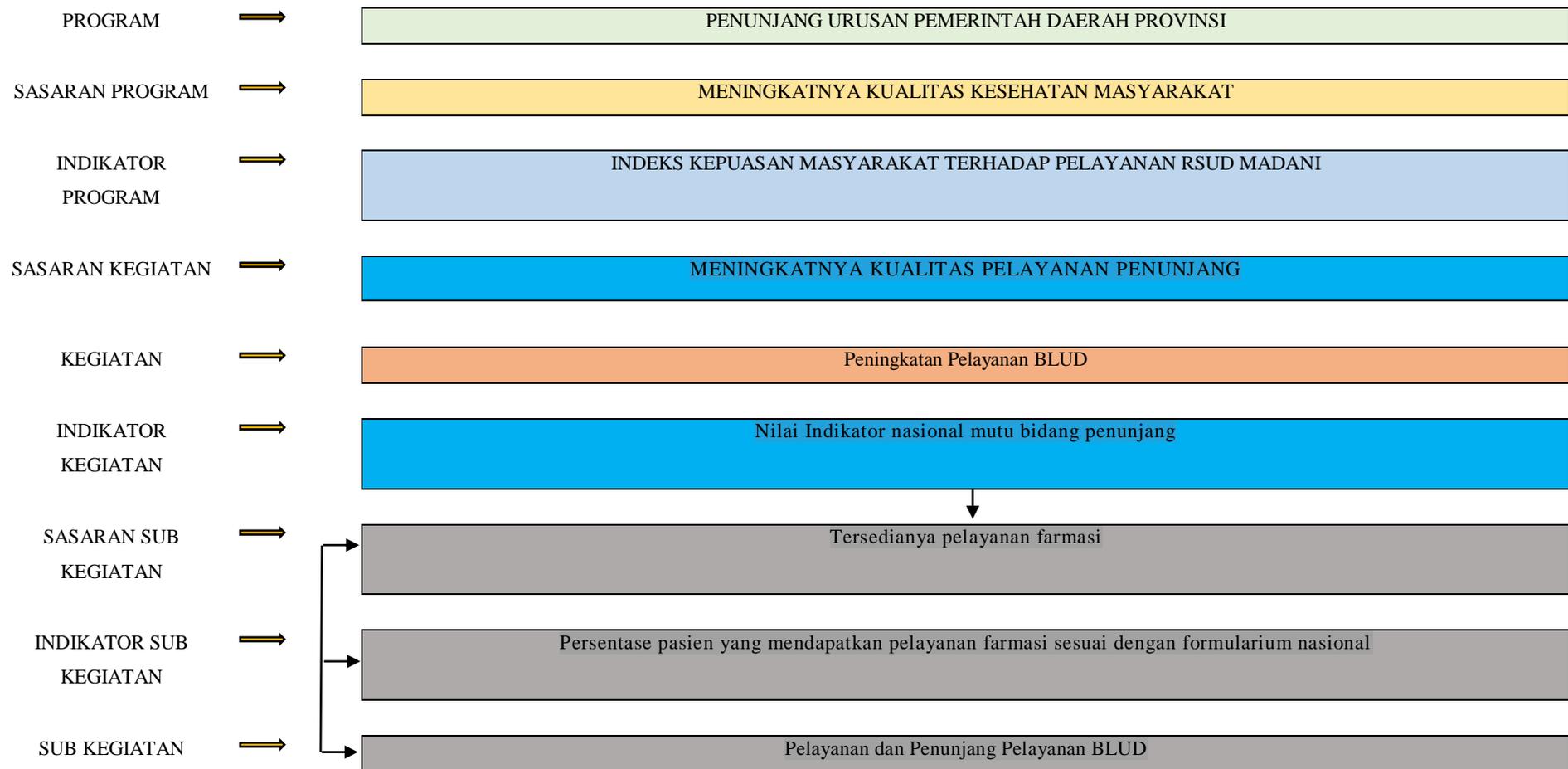


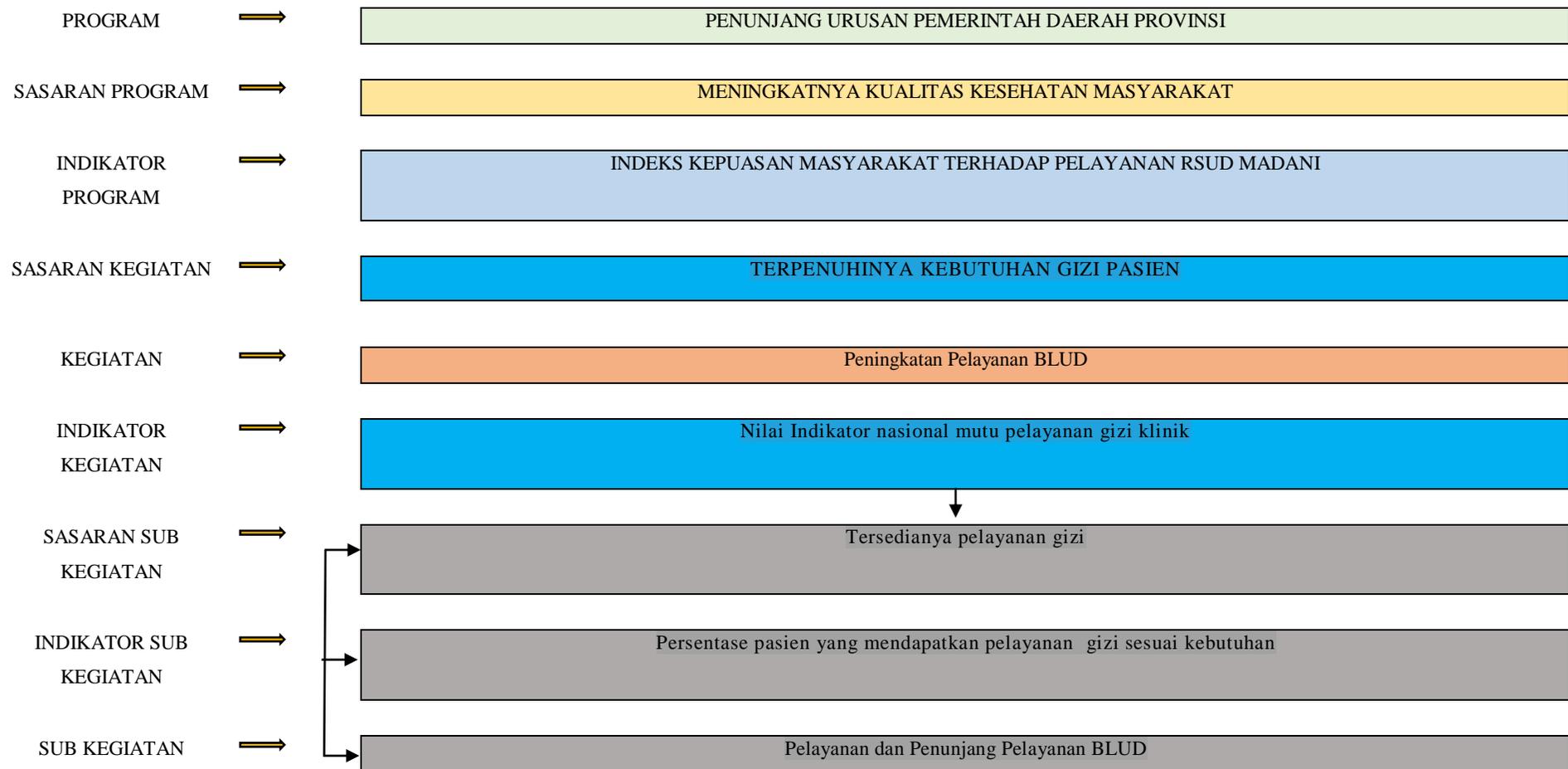


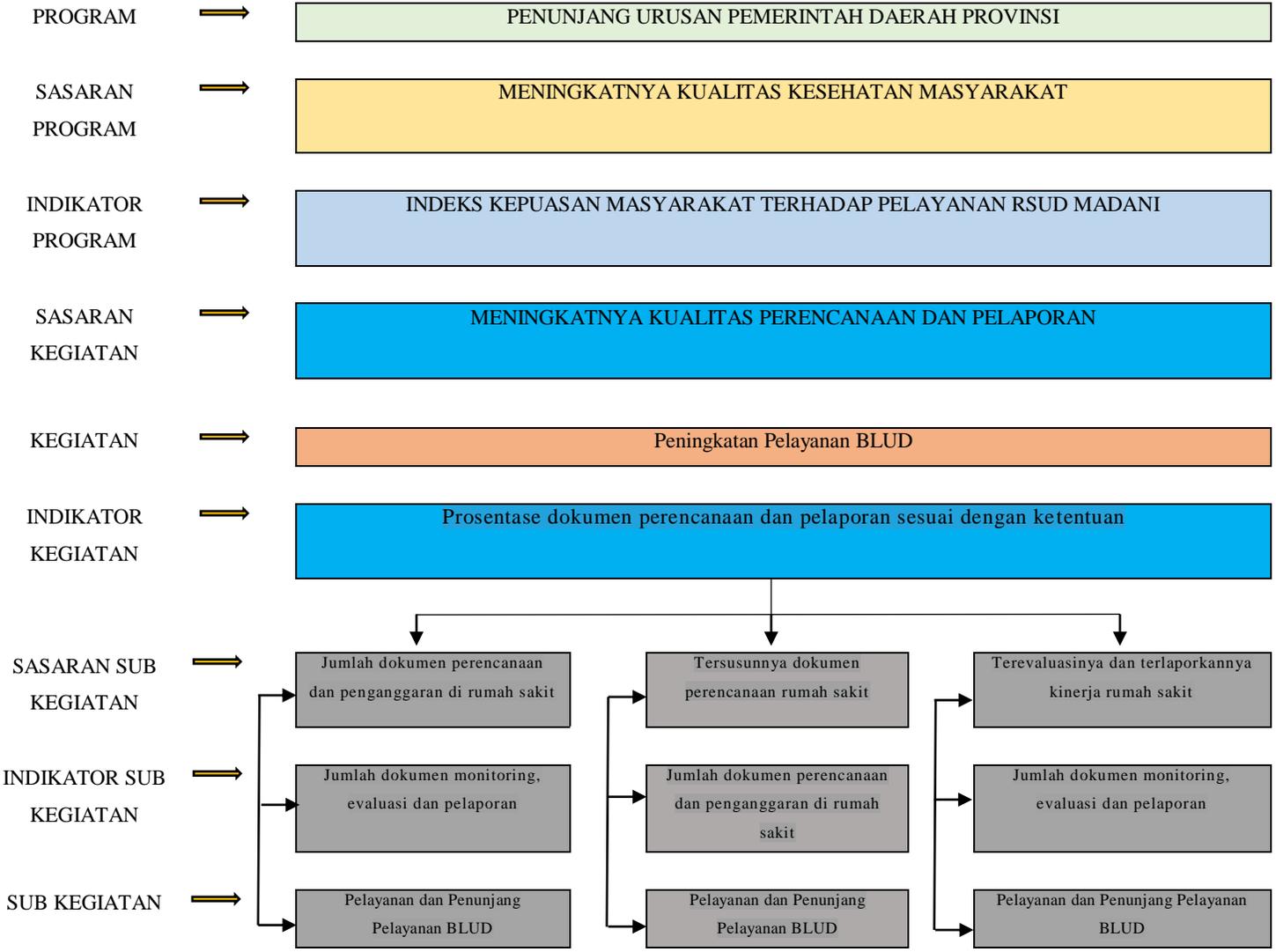


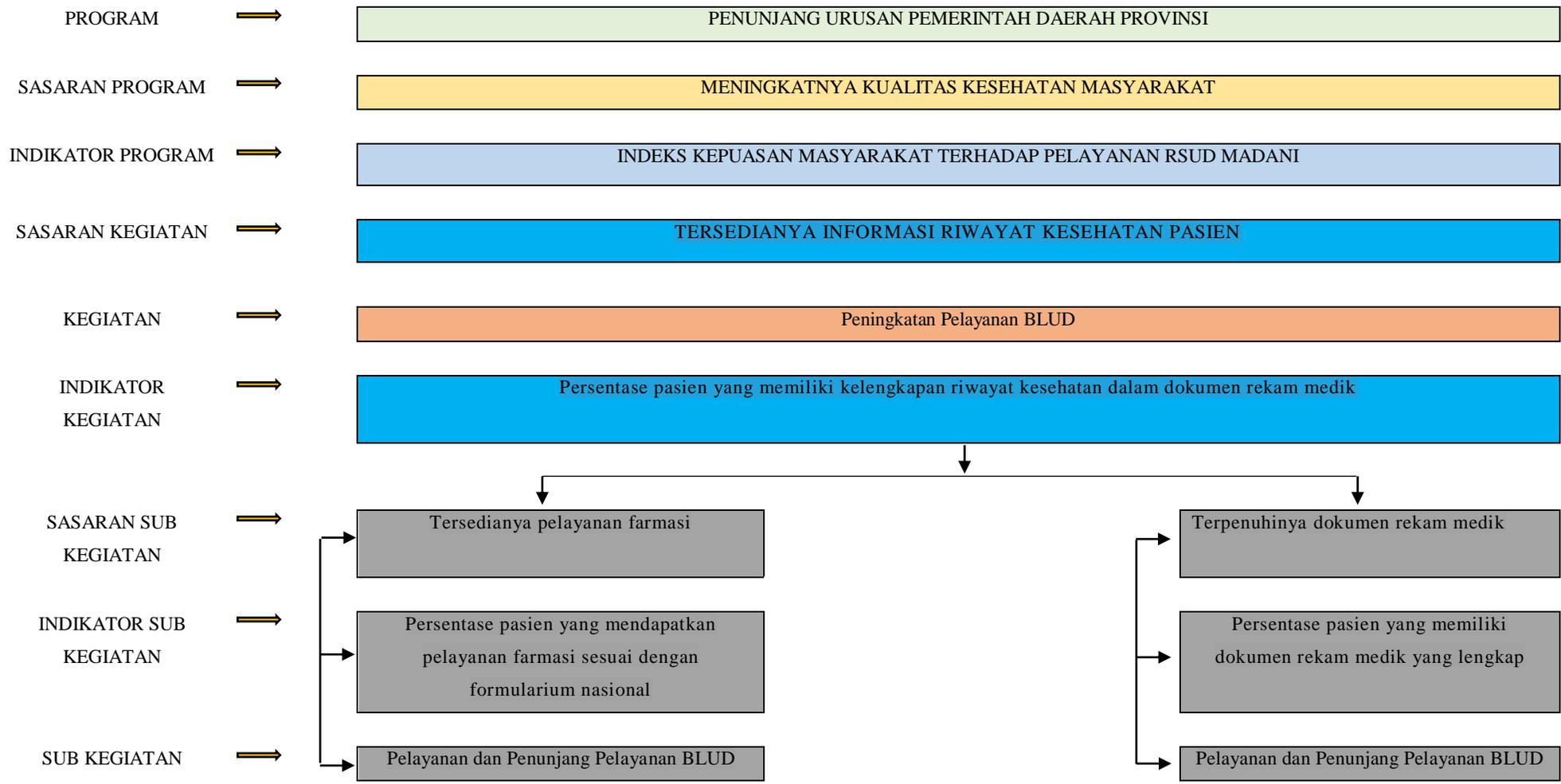


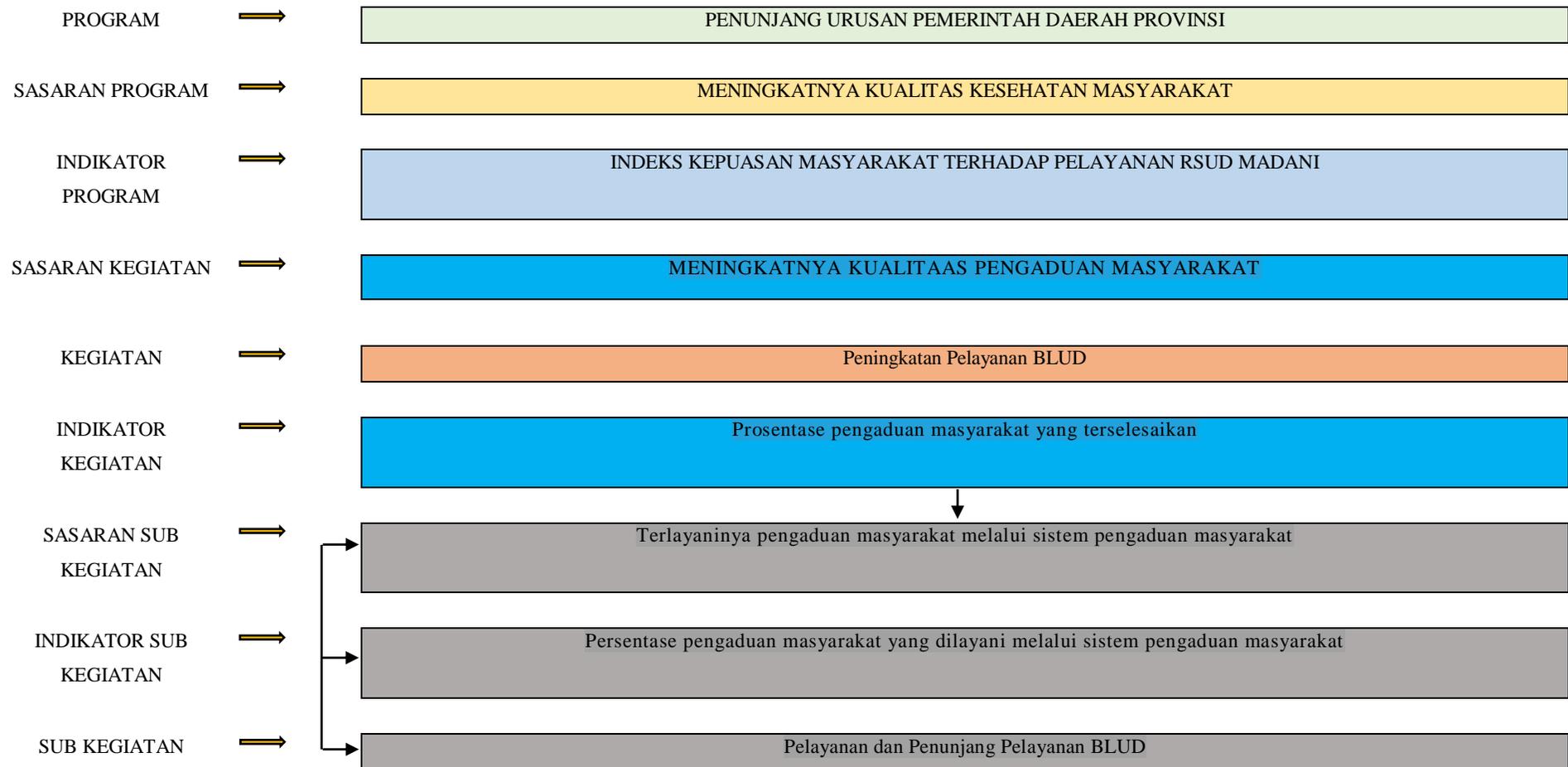


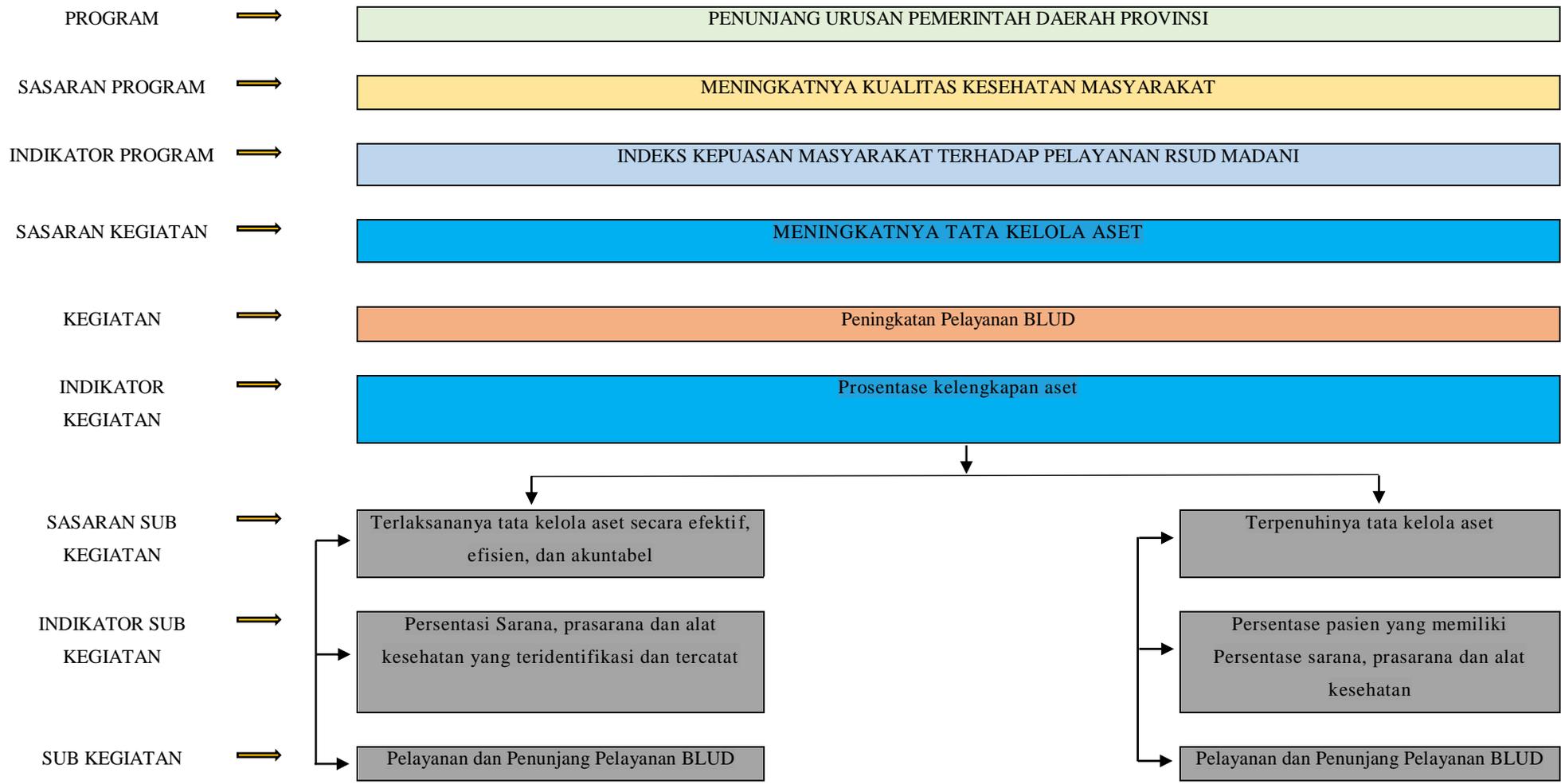


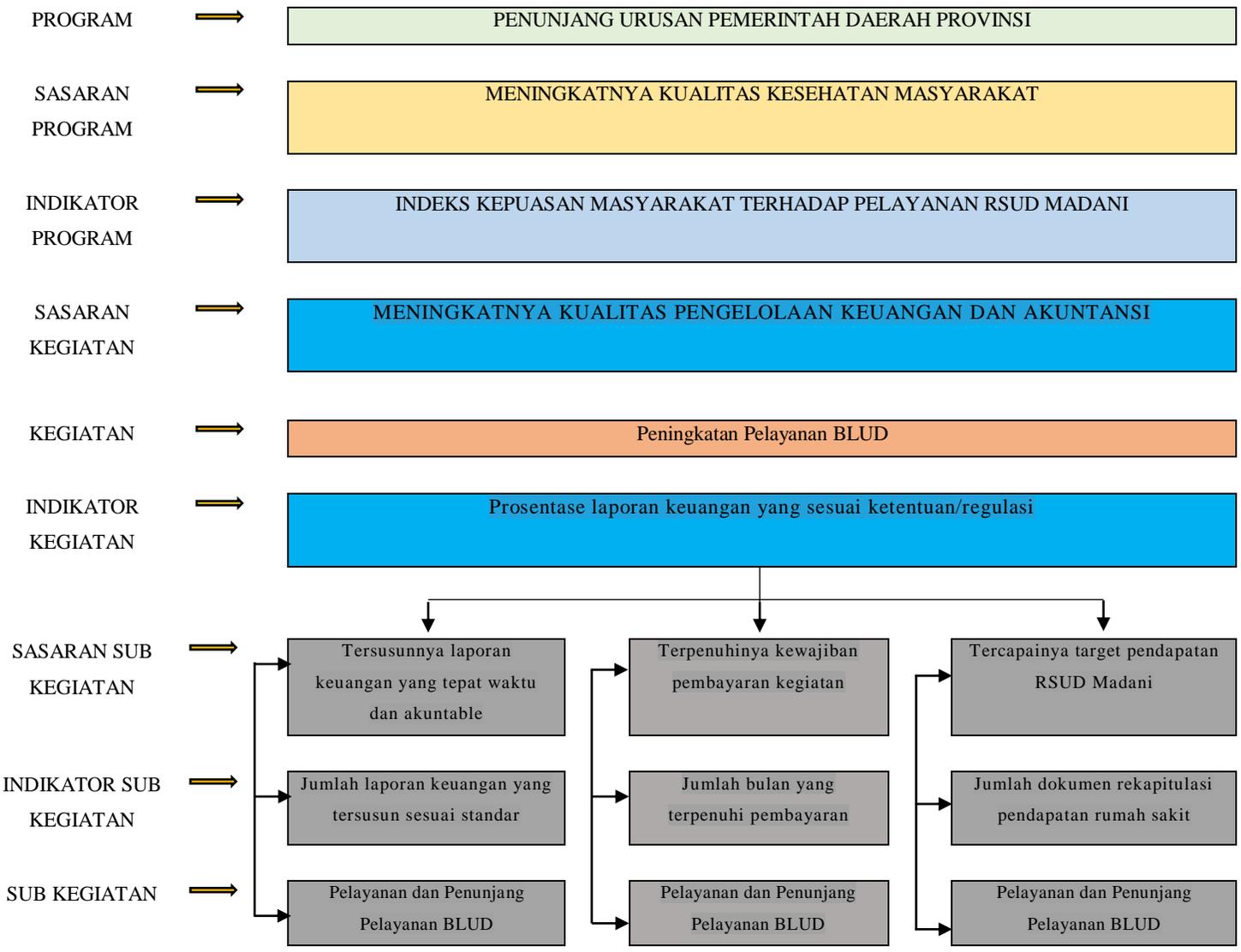


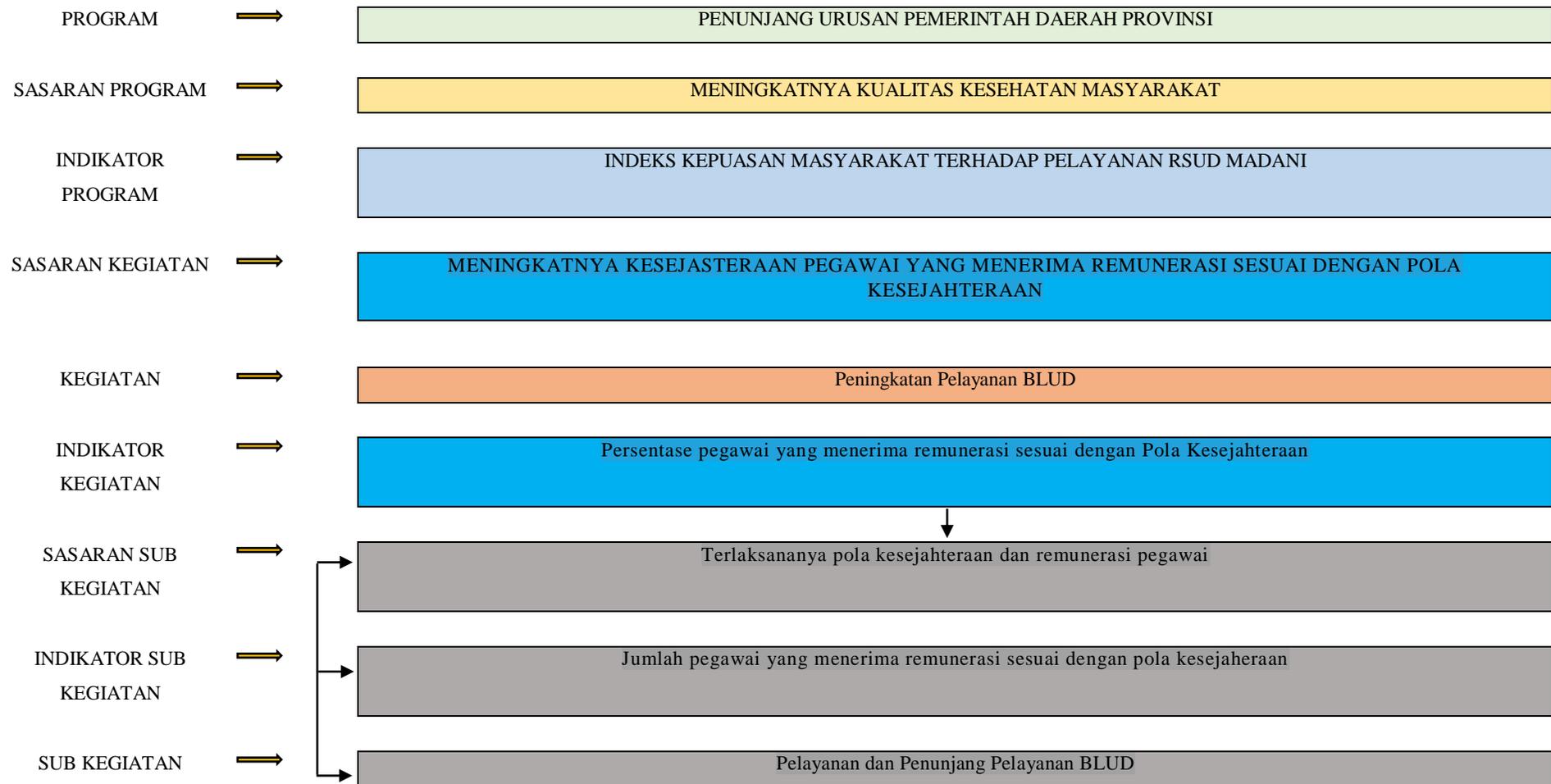


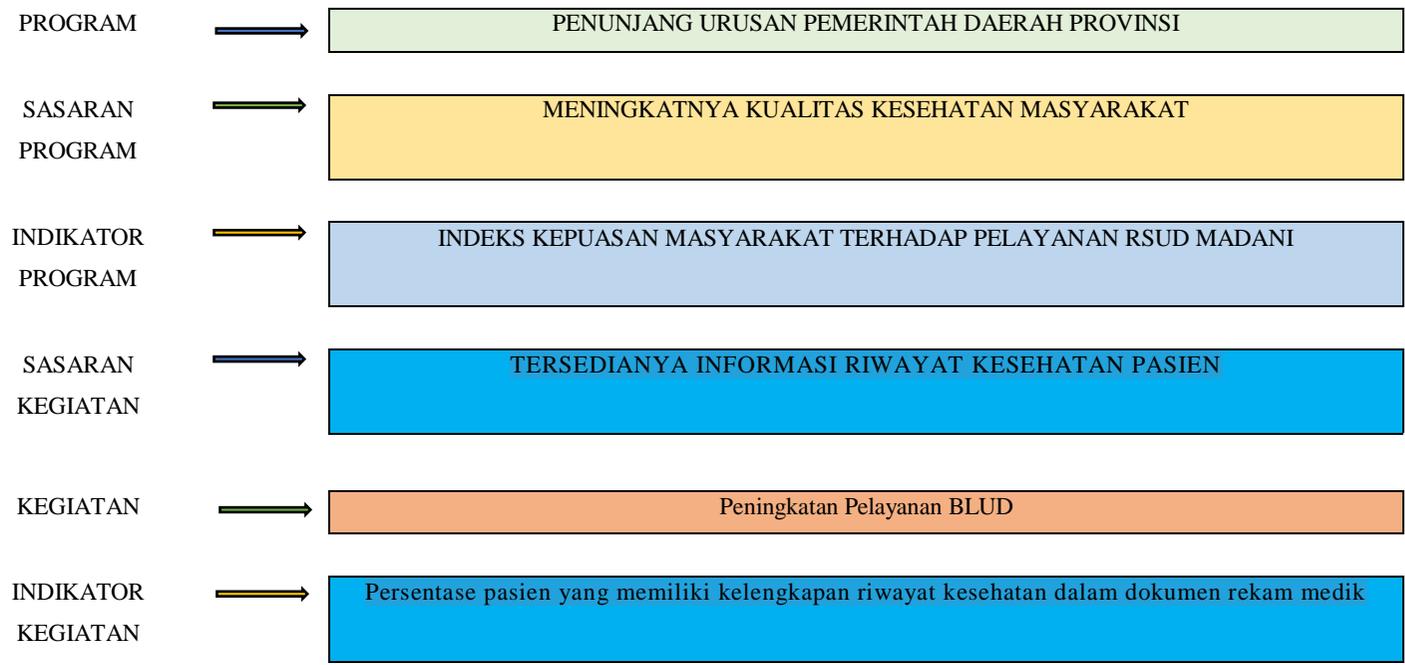












1.2. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi

1. Tugas Fungsi Organisasi

Dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor : 32 Tahun 2018 tentang Uraian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Madani, tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas Pokok :

Rumah Sakit Umum Daerah Madani mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan serta pencegahan, melaksanakan upaya rujukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

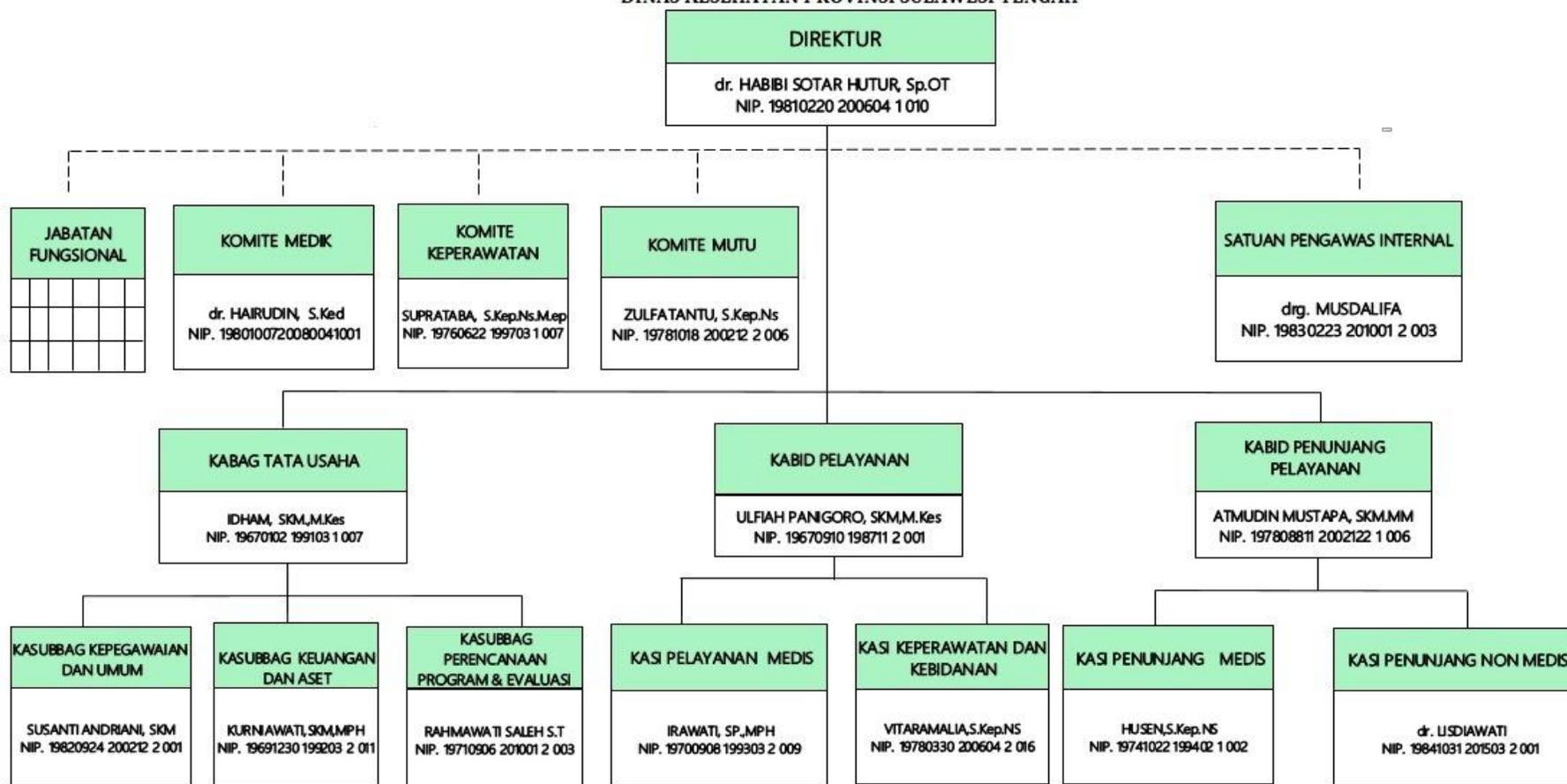
b. Fungsi :

- 1). Pelayanan medis ;
- 2). Pelayanan penunjang medis dan non medis ;
- 3). Pelayanan asuhan keperawatan ;
- 4). Pelayanan rujukan ;
- 5). Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan ;
- 6). Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ; dan
- 7). Pengelolaan administrasi dan keuangan.

2. Struktur Organisasi

Susunan Struktur Organisasi Rumah Sakit Daerah Madani Sesuai Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor : 2 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Madani, yaitu sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI
DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI TENGAH**



KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH

dr. I KOMANG ADI SUJENDERA, Sp.PD
NIP. 196503251990031014

Gambar 1.1 Struktur Organisasi UPT RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

1. Direktur.
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Kepala Bidang Pelayanan Medik.
4. Kepala Bidang Penunjang Medik.
5. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
6. Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset
7. Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Evaluasi
8. Kasi Pelayanan Medis
9. Kasi Keperawatan dan Kebidanan
10. Kasi Penunjang Medis
11. Kasi Penunjang Non Medis

Dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor : 32 Tahun 2018 tentang Uraian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Madani dengan Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

Direktur mempunyai tugas melakukan pembinaan teknis, mengkoordinasikan dan mengendalikan serta merumuskan kebijakan teknis penyelenggaraan tugas bidang pelayanan kesehatan jiwa dan kesehatan umum meliputi ketatausahaan, pelayanan medis, perawatan dan penunjang medis.

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas membantu menyelenggarakan sebagian tugas direktur dalam pengelolaan kegiatan kepegawaian dan umum, keuangan dan aset, perencanaan program dan evaluasi serta penyusunan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan auditor eksternal dan SPI.

Sub Bagian Kepegawaian dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pembinaan kepegawaian, pelayanan administrasi umum dan pelayanan pendidikan pelatihan

Sub Bagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan administrasi keuangan dan aset

Sub Bagian Perencanaan Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan program dan evaluasi

Bidang Pelayanan Medis mempunyai tugas membantu menyelenggarakan sebagian tugas direktur dalam pengelolaan kegiatan seksi pelayanan medis dan seksi Keperawatan dan Kebidanan

Seksi Pelayanan Medis mempunyai tugas membantu melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan pelayanan dan fasilitas medis , pemantauan pelaksanaan pelayanan medis dan pemanfaatan fasilitas medis serta menganalisa perkembangan kebutuhan pelayanan medis dan fasilitas medis pada instalasi rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, kebidanan dan penyakit kandungan, intensif Care Unit, Bedah sentral, psikososial, napza, pelayanan kesehatan jiwa masyarakat dan Promosi Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit

Seksi Keperawatan dan Kebidanan mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan fasilitas pelaksanaan kegiatan pelayanan keperawatan dan kebidanan.

Bidang Penunjang Medis mempunyai tugas membantu menyelenggarakan sebagian tugas direktur dalam pengelolaan kegiatan seksi Penunjang Medis dan Seksi Penunjang Non Medis

Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan pelayanan dan fasilitas penunjang medis, pemantauan dan pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan fasilitas penunjang medis pada instalasi radiologi, laboratorium, anastesi, CSSD, Farmasi, Fisioterapi dan Gizi serta melaksanakan pengelolaan administrasi rekam medik dan sistem informasi kesehatan.

Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan pelayanan dan fasilitas penunjang non medis, pemantauan dan pelaksanaan pelayanan penunjang non medis dan fasilitas penunjang non medis pada instalasi pemeliharaan sarana dan prasarana, pemulasaran jenazah, ambulance, gas medik, sanitasi, laundry, jasa boga/dapur, sistem informasi dan komunikasi.

1.3. Isu-Isu Strategis

Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah merupakan satu-satunya rumah sakit jiwa pemerintah di Provinsi Sulawesi Tengah, terletak di Kelurahan Mamboro barat Kecamatan Palu Utara ± 13 km sebelah utara Kota Palu. Didirikan tahun 1979 dan mulai beroperasi tahun 1985 dengan menempati areal seluas 90.010 m² dengan luas bangunan 9.135 m². Awal didirikan rumah sakit ini merupakan Rumah Sakit Jiwa Pusat yang dikelola oleh Dirjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, kemudian tahun 2001 diserahkan pengelolaannya kepada Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah melalui Perda Nomor 12 tahun 2002, RSJ Madani berubah menjadi lembaga teknis daerah yang berbentuk badan, terakhir dengan mengacu pada Perda Nomor 7 tahun 2011,

Rumah Sakit Jiwa Madani berubah menjadi Rumah Sakit Umum Daerah Madani. Pada tanggal 22 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palu Nomor : 52/23.5.7/DPMPTSP/VIII/2017 izin operasional Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah berubah menjadi Rumah Sakit Umum Tipe C. Lalu izin operasional RSUD Madani diperpanjang pada tanggal 15 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palu Nomor: 02200002912240001.

Sebagai pengejawantahan UU Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yang didalamnya mengamanatkan agar pengelolaan rumah sakit pemerintah menerapkan pola pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Pada tanggal 27 Desember ditetapkanlah RSUD Madani dengan Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor : 900 / 695 / RSUD MADANI – G.ST / 2010 Tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Sebagai Badan Layanan Umum Daerah Dengan Status Penuh.

Rumah Sakit Umum Daerah Madani ini merupakan rumah sakit rujukan untuk pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan umum dengan 4 spesialis dasar (non jiwa) di Provinsi Sulawesi Tengah. Dimana letak RSUD Madani yang berada tepat di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah ini sangatlah strategis. Secara astronomis Provinsi Sulawesi Tengah terletak antara 2⁰22' Lintang Utara dan 3⁰48' Lintang Selatan dan antara 119⁰22' dan 124⁰22' Bujur Timur dan dilalui oleh garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00. Berdasarkan posisi geografisnya Provinsi Sulawesi Tengah berbatasan dengan bagian Utara : Laut Sulawesi dan Prov. Gorontalo; bagian Timur : Prov. Maluku; bagian Selatan : Prov. Sulawesi Selatan dan Prov. Sulawesi Tenggara; bagian Barat : Selat

Makassar dan Prov. Sulawesi Barat. Mempunyai luas wilayah Daratan = 62.223 Km²; Laut = 193.923,75 Km²; Garis Pantai = 4.013 Km²; Jumlah Pulau = 1.402 pulau. Dan memiliki pemerintahan administratif yang terdiri dari: 12 Kabupaten; 1 Kota; 176 Kecamatan; 2.020 Desa. Penduduk Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023 berjumlah 3.086.750 jiwa, jumlah ini didapatkan dari proyeksi penduduk hasil SP2020 yang pelaksanaannya dilakukan dengan combine method dengan menggunakan data Kependudukan dan Catatan Sipil sebagai basis data dengan kepadatan rata-rata 50 jiwa/km², artinya setiap 1 km² wilayah geografis Provinsi Sulawesi Tengah dihuni oleh 50 jiwa, yang terdiri atas laki-laki sebanyak 1.583.650 jiwa dan perempuan 1.503.100 jiwa. Wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kota Palu, yakni sebesar 1.087 jiwa/km² sedangkan yang terendah adalah Kabupaten Morowali Utara dengan kepadatan sebesar 14 jiwa/km². Dalam publikasi “Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2024” jumlah penduduk menjadi 3.121.750 jiwa. Ada 3 (tiga) kabupaten dengan jumlah penduduk terbesar dari tahun 2020-2024 yaitu Kabupaten Parigi Moutong 459.780 jiwa, Kota Palu 392.510 jiwa, Kabupaten Banggai 377.600 jiwa, dan ada 3 kabupaten dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk terbesar dari tahun 2020-2024 yaitu Kabupaten Morowali 1,86 % , Kabupaten Morowali Utara 1,53 % dan Kota Palu 1,35 %. Berdasarkan posisi geografis dan astronomis tersebut, maka lokasi RSUD Madani yang tepat berada di Kota Palu ini bisa menjadi rumah sakit rujukan untuk pelayanan kesehatan jiwa, baik bagi daerah-daerah yang berada dalam Provinsi Sulawesi Tengah itu sendiri maupun bagi daerah-daerah luar yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Tengah.

Adapun isu-isu strategis yang perlu rumah sakit perhatikan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, yaitu:

1. Pemanfaatan pelayanan umum di RSUD Madani sudah melebihi > 20% sedangkan Peraturan Pemerintah menjelaskan bahwa RS jiwa tidak boleh menyajikan pelayanan umum > 20%.
2. Kurangnya fasilitas yang memadai, kurangnya dokter spesialis baik jumlah maupun jenisnya.
3. Kurangnya jumlah ruang rawat inap yang sesuai standar JKN
4. Tidak ada alokasi anggaran khusus dari pemerintah untuk layanan kesehatan jiwa.
5. Stigma masyarakat terhadap RSUD Madani sebagai rumah sakit jiwa merupakan suatu masalah yang menghambat perkembangan rumah sakit.

1.4. Dukungan SDM, Sarana dan Prasarana

1. Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah didukung oleh Sumber Daya Manusia yang telah disusun sesuai kebutuhan rumah sakit. Keadaan kepegawaian di RS Umum Daerah Madani Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 terdiri dari PNS 308 orang , PPPK 227 orang, Honorer 148 orang Dokter tamu dengan *MoU* 11 orang.

Tabel 1.1 SDM RSUD Madani

No	Jenis Tenaga	MoU	Jumlah
1	Tenaga Medis	10	42
2	Tenaga Keperawatan dan Kebidanan		385
3	Tenaga Paramedis Non Perawatan	1	146
4	Tenaga Non Paramedis/Non Perawatan		110
Jumlah		11	683
Jumlah		694	

2. Sarana dan Prasarana

Sejak diresmikan sampai dengan akhir tahun 2024, Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah telah memiliki tanah seluas 111.480 m² yang terletak di dua lokasi, yaitu 92.010 m² berada di lokasi dengan alamat Jl. Thalua Konci No. 11 Palu dan 19.470 m² berada di Jl. Balai POM Perumahan Dinas Kesehatan. Data inventaris gedung dan ruangan secara rinci.

Sarana dan prasarana bagi sebuah rumah sakit yang fungsi utamanya memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah merupakan kebutuhan yang sangat penting. Adapun sarana dan prasarana di Rumah Sakit Umum Daerah Madani, adalah :

a. Tempat Tidur

RSUD Madani yang merupakan rumah sakit rujukan untuk pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan umum pada Tahun 2024 mempunyai kapasitas tempat tidur (TT) 227 yang dibagi berdasarkan kelas perawatan yaitu 82 TT pada ruangan perawatan pasien jiwa, 121 TT pada ruangan perawatan pasien umum dan 24 TT pada ruangan perawatan pasien intensive. Adapun rinciannya pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas Perawatan
Pasien Jiwa

No	Nama Ruang	Jumlah Tempat Tidur Kelas Perawatan Pasien Jiwa					Total	KET
		VIP A	VIP B	Kelas I	Kelas I	Kelas III		
1	Salak					18	18	
2	Serikaya					17	17	
3	Anggur			3	3	7	13	5 isolasi
4	Manggis					12	12	
5	Sawo					22	22	
Total		0	0	3	3	76	82	

Tabel 1.3
 Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas Perawatan
 Pasien Umum

No	Nama Ruang	Jumlah Tempat Tidur Kelas Perawatan Pasien Umum					Total	KET
		VIP A	VIP B	Kelas I	Kelas I	Kelas II		
1	Markisa	7					7	1 Isolasi
2	Melon		4	8	7		19	3 Isolasi
3	Jeruk					13	13	
4	Rambutan					20	20	4 Isolasi
5	Cherry			2		8	10	
6	Durian		3	5	3	20	31	6 Isolasi
7	Semangka			2	3	8	13	2 Isolasi
8	Perinatologi						8	Non Kelas
Total		7	7	17	13	69	121	

Tabel 1.4
 Jumlah Tempat Tidur Berdasarkan Kelas Perawatan
 Pasien Intensive

No	Nama Ruang	Jumlah Tempat Tidur					Total	KET
		VI P	VI P	Kelas I	Kelas II	Kelas II		
1	NICU Tanpa Ventilator						4	
2	NICU dengan Ventilator						1	
3	PICU Tanpa Ventilator						5	1 Isolasi
4	ICU Tanpa Ventilator						4	1 Isolasi
5	ICU dengan Ventilator						10	
Total		0	0	0	0	0	24	

b. Kendaraan Dinas

Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai sarana kendaraan dinas, baik yang berfungsi untuk operasional pelayanan kesehatan maupun operasional pelayanan umum dan administrasi.

c. Sarana Komunikasi

Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai sarana komunikasi, yang pengadaannya bertujuan untuk mempermudah interaksi komunikasi baik yang arahnya keluar ataupun ke dalam rumah sakit. Jaringan komunikasi ini terdiri dari jaringan telepon dan koneksi internet, jaringan LAN, jaringan telepon intercom, dan lain sebagainya.

d. Sarana Listrik

Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai sarana listrik yang dipasok oleh PT.PLN (persero) dengan daya 555 kVA dan genset cadangan dengan kapasitas 670 kVA.

e. Air Bersih

Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah mempunyai jaringan instalasi air bersih yang menjangkau semua gedung bahkan sampai dengan rumah dinas dengan 2 (dua) buah pompa sumur dalam dan 1 (satu) buah reservoir dengan kapasitas 5 m³.

f. Peralatan Medis dan Non Medik

Peralatan medis dan non medik sudah cukup memadai dengan penambahan yang cukup signifikan untuk setiap tahunnya. Namun

dengan adanya pengembangan pelayanan kesehatan umum jumlah peralatan medik dan non medik masih ada beberapa yang belum memenuhi standar.

1.5 Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Tahun 2024

Berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT RSUD Madani Tahun 2023 Nomor: 700.1.2.1/108/LHE-SAKIP/PROV/IRBAN2/2024 tanggal 24 Juni 2024 yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, RSUD Madani memperoleh nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) **72,75** dari nilai bobot 100% dengan predikat **BB** dengan interpretasi **Sangat Baik**. Sehubungan dengan peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja RSUD Madani, maka Inspektorat Daerah merekomendasikan beberapa hal kepada RSUD Madani untuk ditindaklanjuti, yaitu :

No	Rekomendasi LHE	Tindak Lanjut
1	<p>Perencanaan Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perbaikan dokumen perencanaan kinerja (Perjanjian Kinerja) di tahun berikutnya, agar dapat memenuhi standar yang baik. 	<p>Dokumen perencanaan kinerja Tahun 2025 (Perjanjian Kinerja Tahun 2025) disusun dengan baik dan efektif.</p>
2	<p>Pengukuran Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan dokumen administrasi serta mendokumentasikan keterlibatan pimpinan dalam pengambilan 	<ul style="list-style-type: none"> - Melibatkan pimpinan dan pihak yang terkait dalam proses penyusunan

	<p>keputusan dalam pengukuran kinerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring terhadap target kinerja dan tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan. - Menyusun data hasil pengukuran kinerja aksi beserta tindak lanjutnya. - Pengumpulan data kinerja yang memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi). 	<p>perjanjian kinerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Monitoring target kinerja . - Menyusun data hasil pengukuran kinerja. - Membuat aplikasi untuk pengumpulan data kinerja
3	<p>Pelaporan Kinerja :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan kinerja agar menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi. - Pemanfaatan informasi kinerja dilengkapi dengan informasi yang memadai untuk perbaikan perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan, perbaikan kinerja dan penilaian kinerja. 	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan kinerja memuat realisasi penggunaan anggaran yang dialokasikan untuk program atau kegiatan yang telah direncanakan. - Informasi kinerja digunakan untuk pengembangan rencana perbaikan.
4	<p>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal :</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kinerja internal agar dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi (Aplikasi). - Menyusun dokumen administrasi dan mendokumentasikan evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi. - Melakukan pemantauan terhadap rencana aksi per triwulan dan digunakan untuk mengendalikan kinerja dan menyusun alternatif perbaikan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan informasi kinerja yang jelas. - Menyusun dokumen administrasi dan mendokumentasikan pelaksanaan rencana aksi. - Membuat laporan hasil pemantauan capaian kinerja per triwulan dan menyusun alternatif perbaikan.
--	--	---

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Tujuan Sasaran dan Indikator Kinerja Perangkat Daerah

1. Visi dan Misi

a. Pernyataan Visi

Visi Rumah Sakit Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah sebagai berikut : **“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Sulawesi Tengah Tahun 2025 “**

Visi tersebut merupakan bagian integral dari Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dan selanjutnya visi ini mendukung pemenuhan visi pemerintah daerah. Dalam konteks tugas pokok dan fungsi rumah sakit, hal ini mengandung makna bahwa rumah sakit berusaha menciptakan masyarakat sehat, sebagaimana terkandung dalam cita-cita pemerintah daerah. Dengan demikian visi rumah sakit akan secara harmonis mewujudkan visi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah melalui koridornya di bidang kesehatan khususnya kesehatan jiwa masyarakat.

b. Pernyataan Misi

Visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Rencana pencapaian dari visi tersebut diwujudkan dalam misi rumah sakit. Sehingga visi yang masih terlihat abstrak akan lebih nyata pada misi rumah sakit. Lebih jauh lagi, pernyataan misi rumah sakit ini akan memperlihatkan apa dan siapa serta

bagaimana memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk mewujudkan visi, rumah sakit menetapkan sebanyak lima misi, yaitu :

- 1) Menyajikan pelayanan kesehatan umum yang holistik berorientasi kebutuhan masyarakat.
- 2) Secara berkesinambungan meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan kesehatan bermutu dan berdedikasi dengan menjunjung tinggi etika.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mewujudkan manajemen rumah sakit yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggungjawab, dan adil.
- 5) Mengupayakan peningkatan pendapatan RS secara berkesinambungan untuk perbaikan mutu pelayanan kesehatan.

2. Pernyataan Tujuan

Tujuan strategik merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun. Dengan diformulasikannya tujuan strategik ini, dapat secara tepat diketahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Perumusan tujuan strategik ini juga akan memungkinkan rumah sakit untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai.

3. Tujuan Strategis RSUD Madani 2021-2026 :

- a. Tersajikannya pelayanan kesehatan umum yang holistik dengan keunggulan pelayanan jiwa.
 - b. Diterapkannya pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional.
 - c. Terselenggarakannya kerjasama antar daerah untuk menjadi Pusat Rujukan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Barat.
 - d. Tersedianya SDM serta sarana prasarana medis dan non medis untuk mendukung pelayanan kesehatan umum yang bermutu dan profesional.
 - e. Dimilikinya organisasi dan manajemen RS yang efektif untuk menyajikan pelayanan kesehatan yang profesional.
4. Sasaran Kebijakan dan Program Periode Tahun 2021 – 2026.

Sasaran strategik rumah sakit merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Secara tahunan, melalui serangkaian kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kerja (Performance Plan). Penetapan sasaran strategik ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi.

Sasaran-sasaran yang ditetapkan, sepenuhnya mendukung pencapaian tujuan strategik yang terkait. Dengan demikian, apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai diharapkan bahwa tujuan strategik terkait juga telah dicapai.

5. Indikator Kinerja Dan Pencapaian Sasaran

Indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran setiap tahunnya. Berikut ini dijabarkan indikator kinerja untuk setiap sasaran Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Tabel 2.1
Indikator dan Pencapaian Sasaran RSUD Madani

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	1.1. Tersedianya pelayanan kesehatan jiwa yang unggul dan holistik	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	64%
	1.2. Tersedianya pelayanan spesialis anak, obstetric dan ginekologi, interna, bedah, saraf, radiologi, rehabilitasi medik, THT, dan patologi klinik.	Neth Death Rate (NDR)	25 permil
	1.3. Terpadukannya pelayanan kesehatan medik, emosional, spritual dalam penyajian pelayanan kesehatan	Bed Occupacy Rate (BOR)	70%
2	2.1. Dimilikinya kerangka manajemen pelayanan kesehatan bermutu	Cost Recovery Ratio (CRR)	100%
	2.2. Dimilikinya sertifikasi akreditasi baru RS oleh Komisi Akreditasi RS	Capaian SPM RS	100%

	Indonesia		
	2.3. Diterapkannya program patient safety dalam penyajian pelayanan kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan di Limgkup RSUD Madani yang mendapatkan peningkatan kapasitas SDM	20 orang
	2.4. Diterapkannya cilinical governance dalam pelayanan kesehatan		
	2.5. Tercapainya Kepuasan pasien dan stakeholder pada umumnya.		
3	3.1. Tersedianya tenaga medis dan non medis untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan		
	3.2. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan		
	3.3. Tersedianya alat-alat kesehatan untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan		
	3.4. Diterapkannya teknologi pelayanan kesehatan mutakhir dalam penyajian pelayanan kesehatan		
4	4.1. Tersedianya desain		

5	<p>organisasi yang dapat mendukung pelayanan kesehatan yang professional.</p> <p>4.2. Diterapkannya tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip good governance.</p> <p>4.3. Penerapan fungsi manajemen dan penerapan bidang kajian manajemen di RS.</p> <p>4.4. Implementasi penuh RSUD Madani sebagai PPK BLUD.</p> <p>4.5. Meningkatnya system organisasi, Teknologi Informasi Manajemen RS untuk mendukung pengambilan keputusan.</p> <p>5.1. Terwujudnya kerjasama antar daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa</p> <p>5.2. Terwujudnya RS Madani sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa untuk Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, dan Provinsi Gorontalo</p>		
---	---	--	--

2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Rencana strategik Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah periode 2021 – 2026 menjadi acuan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSUD Madani TA. 2024. Mengacu kepada Rencana Kinerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah 2021-2026.

1. Strategi RSUD Madani 2021-2026 :

1) Strategi 1

Tersajikannya pelayanan kesehatan umum yang holistik dengan keunggulan pelayanan jiwa. Adapun sasaran strategis 1 sebagai berikut:

- a) Tersedianya pelayanan kesehatan jiwa yang unggul dan sub spesialis kesehatan jiwa.
- b) Tersedianya pelayanan spesialis anak, obstetric dan ginekologi, interna, bedah, saraf, radiologi, rehabilitasi medik, mata, kulit kelamin, jantung dan patologi klinik.
- c) Terpadukannya pelayanan kesehatan medik, emosional, spritual dalam penyajian pelayanan kesehatan.

2) Strategi 2

Diterapkannya pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional.

Sasaran dari strategi 2 adalah :

- a) Dimilikinya kerangka manajemen pelayanan kesehatan bermutu.

- b) Dimilikinya sertifikasi akreditasi baru RS oleh Komisi Akreditasi RS Indonesia.
- c) Diterapkannya program *patient safety* dalam penyajian pelayanan kesehatan.
- d) Diterapkannya *clinical governance* dalam pelayanan kesehatan.
- e) Tercapainya kepuasan pasien dan stakeholder pada umumnya.

3) Strategi 3

Terselenggarakannya kerjasama antar daerah untuk menjadi Pusat Rujukan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Covid-19 di Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Barat. Sasaran dari strategis 3 sebagai berikut :

- a) Terwujudnya kerjasama antar daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa
- b) Terwujudkannya RSUD Madani sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa dan Covid-19 untuk Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Sulawesi Barat.

4) Strategi 4

Tersedianya SDM serta sarana prasarana medis dan non medis untuk mendukung pelayanan kesehatan umum yang bermutu dan profesional. Adapun sasaran dari strategi sebagai berikut :

- a) Tersedianya tenaga medis dan non medis untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan.

- b) Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan.
- c) Tersedianya alat-alat kesehatan untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan.
- d) Diterapkannya teknologi pelayanan kesehatan mutakhir dalam penyajian pelayanan kesehatan.

5) Strategi 5

Dimilikinya organisasi dan manajemen RS yang efektif untuk menyajikan pelayanan kesehatan yang profesional. Sasaran dari strategis 5 adalah :

- a) Tersedianya desain organisasi yang dapat mendukung pelayanan kesehatan yang profesional.
- b) Diterapkannya tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.
- c) Penerapan fungsi manajemen dan penerapan bidang kajian manajemen di RS.
- d) Implementasi penuh RSUD Madani sebagai PPK BLUD
- e) Meningkatnya sistem organisasi, teknologi informasi manajemen RS untuk mendukung pengambilan keputusan.

Tabel 2.2
Keselarasan Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan pada Rencana Strategik RSUD Madani 2021 – 2026

Misi I : Menyajikan pelayanan kesehatan prima yang berorientasi pada keselamatan serta kepuasan pasien			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Tersedianya pelayanan kesehatan prima.	1.1. Tercapainya akreditasi paripurna Rumah Sakit.	1.1.1. Pencapaian Standar Pelayanan Minimal secara maximal.	1.1 Melengkapi dan menyediakan pelayanan Spesialistik dan sub spesilitik
2. Tersedianya Pelayanan yang berorientasi pada keselamatan pasien.	1.2. Terpadukannya pelayanan kesehatan medik, emosional, spiritual dan budaya dalam penyajian pelayanan kesehatan	1.1.2. Pencapaian Program kesehatan nasional sesuai standart akreditasi rumah sakit.	1.2 Membangun hubungan kemitraan dalam hal penyediaan SDM kesehatan dengan Institusi pendidikan drumah sakit yang lebih lengkap pelayanannya .
3. Tercapainya Kepuasan pasien dan stakeholder pada umumnya	2.1 Tercapainya pelayanan berorientasi pada keselamatan pasien (patient safety)	2.1.1 Pencapaian standar keselamatan pasien (patient safety)	1.3 Pemenuhan sarana dan prasarana kesehatan Rumah Sakit guna menunjang pelayanan yang optimal.
	3.1 Tercapainya Kepuasan	3.1.1. Menyediakan pelayanan	1.4 Pengembangan Sistem

	<p>pasien dan stakeholder pada umumnya</p>	<p>kesehatan yang berbasis pada kebutuhan pasien.</p>	<p>Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS).</p> <p>1.5 Tersedianya tim pelayanan spiritual</p> <p>1.6 Optimalisasi dan Pengembangan Produk layanan Unggulan</p> <p>1.7 Mengembangkan produk baru bidang layanan kesehatan</p> <p>1.8 Mengembangkan kemitraan intra dan lintas sektor</p> <p>1.9 Terbentuknya komite keselamatan pasien</p> <p>1.10 Tersedianya panduan keselamatan pasien RSUD Madani</p> <p>1.11 Memberikan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.</p>
--	--	---	--

Misi II : Meningkatkan kualitas pelayanan dengan sarana dan prasarana terbaik sesuai perkembangan IPTEK

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Diterapkannya pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai perkembangan IPTEK	1.1 Diterapkannya teknologi pelayanan kesehatan mutakhir dalam penyajian pelayanan kesehatan.	1.1.1 Mengembangkan kemitraan intra dan lintas sektor 1.1.2 Pengembangan manajemen mutu dan informasi 1.1.3 Meningkatnya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan 1.1.4 Pengembangan Sumber daya manusia dalam penerapan iptek.	1.1.1.1 Advokasi Penganggaran pemenuhan sarana prasarana Rumah sakit. 1.1.1.2 Advokasi Penganggaran untuk pelatihan. 1.1.1.3 Melakukan kerjasama kemitraan lintas sektoral. 1.1.1.4 Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS).

Misi III : Mewujudkan manajemen rumah sakit yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1 Dimilikinya organisasi dan manajemen RS yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab,	1.1 Optimalisasi tugas pokok dan fungsi organisasi yang dapat mendukung pelayanan kesehatan yang	1.1.1 Pengembangan manajemen mutu 1.1.2 Pengembangan SDM yang mendukung pelayanan kesehatan profesional.	1.1.1.1 Menerapkan Hospital By Law (HBL) 1.1.1.2 Pembinaan disiplin dan evaluasi kinerja karyawan 1.1.1.3 Menerapkan system

dan adil	professional	1.1.3 Penerapan Good Governance.	pengendalian intern.
	1.2 Tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip good governance.	1.1.4 Perencanaan SDM berbasis kebutuhan	
	1.3 Meningkatnya system organisasi, Teknologi Informasi Manajemen RS untuk mendukung pengambilan keputusan.		
Misi IV : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. SDM medis dan non medis yang mendukung pelayanan kesehatan bermutu dan professional	1.1 Tersedianya tenaga medis dan non medis yang bermutu dan profesional untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan	1.1.1 Melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang tersertifikasi 1.1.2 Meyelenggarakan pelatihan	1.1.1.1 Membuat kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan yang tersertifikasi 1.1.1.2 Membuat kerja sama dengan institusi pendidikan

2. SDM yang berdaya saing	1.2 Tidak terjadinya mal praktek dan tuntutan hukum lainnya	guna meningkatkan kompetensi SDM RS	1.1.1.3 Menyiapkan anggaran untuk peningkatan SDM RS
	2.1 Tersedianya SDM medis dan non medis yang memiliki kompetensi khusus	1.1.3 Menyediakan pendidikan dan pelatihan peningkatan SDM RS	1.1.1.4 Menyediakan instruktur dan pendukungnya serta sarana prasarana pelatihan
2.2 Tersediannya pendidikan dan pelatihan SDM RS yang menjadi rujukan di Sulawesi Tengah			
Misi V : Meningkatkan kesejahteraan pegawai dengan berupaya meningkatkan pendapatan RS			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan pendapatan RS.	1.1 Mengoptimalkan pelayanan RS yang tersedia 1.2 Membuka layanan-layanan baru 1.3 Mereview tarif	1.1.1 Melengkapi tenaga dokter spesialis dan sub spesialis. 1.1.2 Melakukan survey pasar dan pemasaran yang luas. 1.1.3 Membuat kesepakatan dengan pemerintah daerah	1.1.1.1 Melakukan kerjasama dengan pusat pendidikan spesialis dan sub spesialis 1.1.1.2 Membuka lowongan tenaga dokter spesialis dan sub spesialis.

<p>2. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai RS</p>	<p>pelayanan agar lebih kompetitif dan terjangkau</p> <p>1.4 Melakukan kerja sama dengan Dinas Sosial dan lembaga-lembaga social lainnya yang tidak mengikat serta tidak merugikan.</p> <p>1.5 Meningkatkan kesejahteraan pegawai Rumah Sakit</p>	<p>1.1.4 Membuat kesepakatan dengan lembaga-lembaga sosial lainnya</p> <p>1.1.5 Meningkatkan pendapatan RS</p>	<p>1.1.1.3 Membentuk tim pemasaran dan promosi Rumah Sakit</p> <p>1.1.1.4 Mempertahankan dan meningkatkan pola kerja sama dan kemitraan bersama pihak ketiga baik pemerintah (Lintas sektor), swasta (perusahaan), organisasi maupun masyarakat.</p> <p>5.1.1.1. Melakukan upaya integrasi yang lebih intensif kepada pemerintah pusat atau pemerintah daerah provinsi untuk mendapatkan bantuan dalam rangka pengembangan RS.</p>
--	---	--	--

			<p>5.1.1.2. Mengoptimalkan tim penyelesaian tunggakan pasien</p> <p>5.1.1.3. Optimalisasi peran tim JKN</p> <p>5.1.1.4. Pembagian jasa pelayanan berbasis kinerja</p> <p>5.1.1.5. Pemberian jasa lainnya berdasarkan peraturan yang berlaku.</p>
--	--	--	--

2.3 Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis tahun 2021–2026, RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah menetapkan target yang dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2024. Target Indikator Kinerja Utama ini meliputi input, output dan outcome, pada 1 Program dan 5 Kegiatan, yang dijabarkan sebagai berikut :

1. PROGRAM : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Yang diimplementasikan dalam kegiatan-kegiatan, sebagai berikut:

- a. KEGIATAN : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- b. KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah
- c. KEGIATAN : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- d. KEGIATAN : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- e. KEGIATAN : Peningkatan Pelayanan BLUD

Tabel 2.3 Struktur Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Terkait Langsung Pencapaian Sasaran Tahun 2024

No	Sasaran	Program/kegiatan/ Sub Kegiatan	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan	Bertambah/ Berkurang
1.	a. Tersedianya pelayanan kesehatan jiwa yang unggul dan holistik	Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	113.576.800.000,00	130.581.110.270,50	17.004.310.270,50
		Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	23.194.492.000,00	3.218.492.000,00	24.000.000,00
	b. Tersedianya pelayanan spesialis anak, obstetric dan ginekologi, interna, bedah,	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat	523.395.687,00	885.985.877,00	362.590190,00

<p>saraf, radiologi, rehabilitasi medik, THT, dan patologi klinik.</p> <p>c. Terpadukannya pelayanan kesehatan medik, emosional, spritual dalam penyajian pelayanan kesehatan</p> <p>d. Dimilikinya kerangka manajemen pelayanan kesehatan bermutu</p> <p>e. Dimilikinya sertifikasi akreditasi baru RS oleh Komisi Akreditasi RS Indonesia</p> <p>f. Diterapkannya program patient safety dalam penyajian pelayanan Kesehatan</p> <p>g. Diterapkannya cilinical governance dalam pelayanan Kesehatan</p> <p>h. Tercapainya Kepuasan pasien dan stakeholder pada umumnya.</p>	Daerah			
	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	8.896.912.313,00	11.434.322.123,00	2.537.409.810,00
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	962.000.000,00	962.000.000,00	0,00
	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	100.000.000.000,00	114.080.310.270,50	14.080.310.270,50

<p>i. Tersedianya tenaga medis dan non medis untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan</p> <p>j. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan</p> <p>k. Tersedianya alat-alat kesehatan untuk mendukung pelayanan kesehatan yang disajikan</p> <p>l. Diterapkannya teknologi pelayanan kesehatan mutakhir dalam penyajian pelayanan Kesehatan</p> <p>m. Tersedianya desain organisasi yang dapat mendukung pelayanan kesehatan yang professional</p> <p>n. Diterapkannya tata kelola yang sesuai dengan prinsip-prinsip good</p>				
--	--	--	--	--

	<p>governance.</p> <p>o. Penerapan fungsi manajemen dan penerapan bidang kajian manajemen di RS.</p> <p>p. Implementasi penuh RSUD Madani sebagai PPK BLUD.</p> <p>q. Meningkatnya system organisasi, Teknologi Informasi Manajemen RS untuk mendukung pengambilan keputusan.</p> <p>r. Terwujudnya kerjasama antar daerah di bidang pelayanan kesehatan jiwa</p> <p>s. Terwujudnya RS Madani sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan jiwa untuk Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, dan Provinsi Gorontalo</p>				
--	--	--	--	--	--

2.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Table 2.4 Indikator Kinerja Utama RSUD Madani

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Perhitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan RSUD Madani	(Jumlah responden yang puas / jumlah responden) x 100	Laporan hasil survei kepuasan masyarakat (pasien dan keluarga pasien RSUD Madani)	Direktur

2.5 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024

Perjanjian Kinerja adalah sebuah dokumen yang digunakan di lingkungan pemerintah atau organisasi untuk menetapkan tujuan, sasaran, serta komitmen kinerja yang harus dicapai oleh suatu unit kerja, pejabat, atau pegawai dalam jangka waktu tertentu.

Perencana kinerja tahunan menjadi landasan dalam penyusunan perjanjian kinerja, di mana perencanaan yang matang dan realistis menjadi dasar untuk menciptakan janji yang bisa diwujudkan. Oleh karena itu, perjanjian kinerja bukan hanya sebagai formalitas administratif, tetapi juga sebagai pernyataan bahwa setiap individu dalam organisasi siap untuk berusaha maksimal dalam mencapai target yang telah disepakati bersama.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS KESEHATAN
UPT. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI
Jalan Talua Konci No.11 mamboro Barat Kecamatan Palu Utara
Kode Pos 94148 Telp (0451) 491470. Fax (0451) 491605
Website: [Http://rsmadani.sultengprov.go.id](http://rsmadani.sultengprov.go.id)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Habibi Sotar Hatur, Sp.OT
Jabatan : Plt. Direktur RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : dr. I Komang Adi Sujedra, Sp.PD
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan .Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

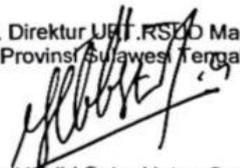
Palu, 21 Oktober 2024

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. I Komang Adi Sujedra, Sp.PD
NIP.19650325 199003 1 014

PIHAK PERTAMA

Plt. Direktur UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. Habibi Sotar Hatur, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

**UPT. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan RSUD Madani	92%

Program

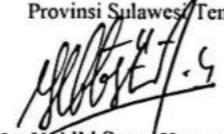
Anggaran

- 1 Penunjang Urusan Pemerintah Rp. 130.581.110.270,00
* Daerah Provinsi

Palu, 21 Oktober 2024


Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. I Komang Adi Sujendra, Sp.PD
NIP. 19650325 199003 1 014

Plt. Direktur UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. Habibi Sotav Hutur, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja adalah usaha-usaha untuk mencari hubungan sebab akibat antara pelaksanaan program/kegiatan dan hasilnya, dimana kita dapat mengidentifikasi dan memilih permasalahan serta menjelaskan hasil pengukuran kinerja. Tujuan disusunnya analisis capaian kinerja ini adalah untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan misi organisasi, sehingga dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Kelompok indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja Input, Output dan Outcome. Keseluruhan kelompok indikator kinerja tersebut telah dapat dirumuskan, walaupun untuk indikator kinerja outcome belum seluruhnya dapat diukur tingkat pencapaiannya.

Indikator kinerja input yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah, sistem dan prosedur serta sumber daya manusia dengan satuan orang. Indikator output yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, seperti jumlah laporan yang dihasilkan. Indikator outcome yang digunakan juga bervariasi seperti tingkat pelayanan, jumlah pasien maupun yang menyangkut pemeliharaan dan pengadaan. Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah yang dilaksanakan di RSUD Madani.

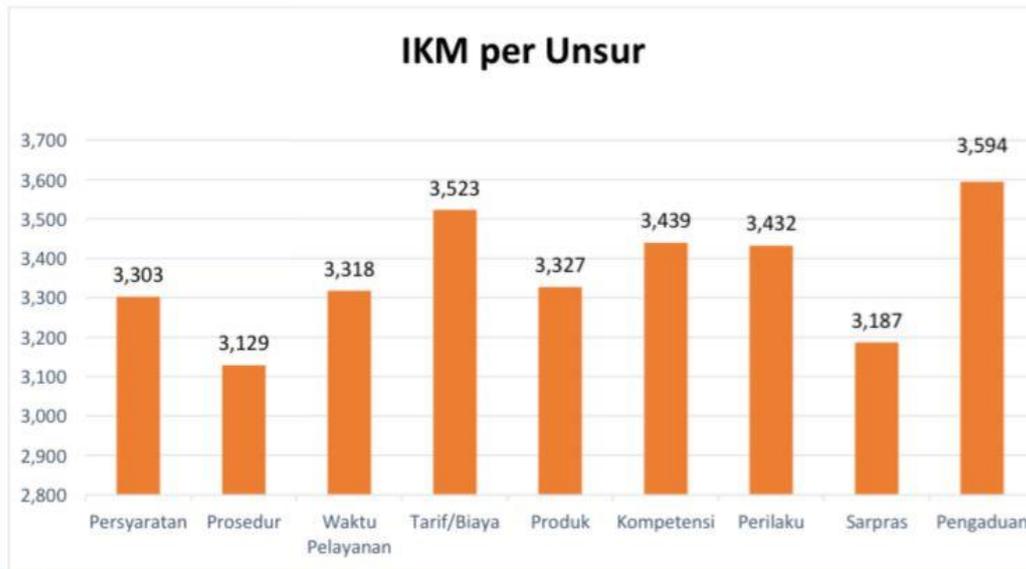
a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Tabel 3.1
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Kinerja
Utama (IKU) Tahun 2024 RSUD Madani Provinsi Sulawesi
Tengah

No	Tujuan / sasaran	Indikator kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan RSUD Madani	92%	84,457%	91,80%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 di RSUD Madani sebesar 84,457%, sementara target kinerja yang ditetapkan di tahun 2024 adalah sebesar 92%. Perhitungan persentase capaian kinerja untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa RSUD Madani memperoleh capaian kinerja sebesar 91,80% di tahun 2024. Realisasi IKU diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2024 di RSUD Madani dengan memperhitungkan beberapa nilai unsur pelayanan seperti yang ada pada tabel di bawah ini :

		Nilai Unsur Pelayanan								
		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
IKM per unsur		3,303	3,129	3,381	3,523	3,327	3,439	3,432	3,187	3,594
Kategori		B	B	A	A	B	B	B	B	A
IKM Layanan	Unit	84,457 (B atau Baik)								



(sumber data: Laporan SKM RSUD Madani Tahun 2024)

b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun 2024 dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel 3.2
Tabel Perbandingan Capaian Kinerja 3 Tahun Terakhir

NO	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan RSUD Madani	90%	82,20%	91,33%	90%	80,833 %	89,814 %	92%	84,457 %	91,80%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2022-2023, RSUD Madani mencatat persentase capaian kinerja kurang dari 100%, yaitu dengan capaian nilai IKM sebesar 82,20% dari target 90% di tahun 2022 dan nilai IKM sebesar 80,833% dari target 90% di tahun 2023. Untuk tahun 2024, dengan persentase capaian kinerja sebesar 91,80%, atau nilai IKM 84,457% dari target 92%, maka dapat dikatakan ada peningkatan kinerja dari RSUD Madani itu sendiri walaupun capaian kinerja tahun 2024 ini masih masuk kategori sangat baik.

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Jangka Menengah Renstra RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024 dan Tahun 2026

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Akhir Renstra 2026	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan RSUD Madani	84,457%	86%	98,198%

Berdasarkan table di atas, dapat dilihat bahwa realisasi 2024 adalah 84,57% sedangkan target akhir renstra adalah 86% dan progres kemajuan dari indikator kinerja RSUD Madani diperoleh 98,198%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemajuan sampai target akhir renstra 2026 hampir mencapai 100%, karena capaian kinerja pada indikator kepuasan masyarakat/pasien meningkat dari tahun 2023 yaitu 80,833% ke tahun 2024 menjadi 84,457%.

d. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Dengan Standar Nasional/Provinsi/Kabupaten/Kota Lain

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2024	Target Standar Nasional	Capaian %
1	2	3	4	5	6=4/5*100
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan RSUD Madani	84,457%	95%	88,89%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perbandingan capaian dengan standar nasional/provinsi/kabupaten/kota lainnya tahun 2024 sebesar 84,457% jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 95% Belum mencapai target nasional dengan persentase capaian 88,89%. RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah tetap berupaya agar kedepannya dapat mencapai target nasional.

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Peningkatan/Penurunan

Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan

Untuk mengetahui penyebab keberhasilan/kegagalan dan peningkatan /penurunan kinerja pada RSUD Madani dengan menggunakan **analisis SWOT** (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Analisis ini akan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pelayanan rumah sakit, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Analisis ini membantu untuk mengidentifikasi kekuatan (Strengths), kelemahan (Weaknesses), peluang (Opportunities), dan ancaman (Threats) yang ada.

1. Strengths (Kekuatan)

Faktor internal yang memberikan keuntungan atau keunggulan pada RSUD Madani adalah :

- **Kualitas Tenaga Medis dan Perawat:** RSUD Madani memiliki tenaga medis yang terlatih dan berkompeten, termasuk dokter spesialis dan perawat yang berpengalaman.
- **Fasilitas/Sarana Prasarana:** RSUD Madani memiliki beberapa peralatan medis yang memadai.
- **Dukungan Pemerintah:** Karena statusnya sebagai rumah sakit pemerintah, RSUD Madani mendapat dukungan anggaran dari pemerintah pusat atau daerah untuk meningkatkan kualitas layanan.
- **Aksesibilitas Layanan Kesehatan:** RSUD Madani sering kali menjadi pilihan utama bagi masyarakat karena selain melayani kesehatan umum juga melayani kesehatan jiwa.

2. Weaknesses (Kelemahan)

Faktor internal yang menghambat pencapaian kinerja optimal pada RSUD Madani adalah:

- Keterbatasan Anggaran: Meski mendapat dukungan dari pemerintah, anggaran yang terbatas dapat membatasi kemampuan rumah sakit untuk memperbarui peralatan medis, memperbaiki fasilitas, atau meningkatkan kesejahteraan SDM.
- Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM): Kekurangan tenaga medis dan perawat di RSUD Madani bisa mengakibatkan beban kerja yang tinggi, stres kerja, dan bahkan penurunan kualitas pelayanan.
- Sarana Prasarana yang Usang: RSUD Madani memiliki masalah dengan fasilitas yang sudah tua dan tidak memadai, sehingga mengurangi kenyamanan pasien dan efektivitas pengobatan.

3. Opportunities (Peluang)

Faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja RSUD Provinsi.

- Kemajuan Teknologi Kesehatan: Penggunaan teknologi baru dalam pelayanan kesehatan, seperti telemedicine, sistem manajemen rumah sakit digital, dan rekam medis elektronik, dapat meningkatkan efisiensi pelayanan.
- Peningkatan Dana Pemerintah: Pemerintah daerah atau pusat dapat memberikan anggaran lebih banyak untuk pengembangan fasilitas kesehatan yang mendukung peningkatan kualitas layanan rumah sakit.
- Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan: RSUD Madani sebagai rumah

sakit pendidikan bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Palu dan untuk pelatihan SDM, riset bersama, dan penyediaan tenaga medis yang lebih terampil.

- Peningkatan Kesadaran Kesehatan Masyarakat: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelayanan kesehatan berkualitas memberikan peluang bagi rumah sakit untuk meningkatkan jumlah pasien dan layanan yang lebih berfokus pada pencegahan.

4. Threats (Ancaman)

Faktor eksternal yang dapat mengancam kinerja RSUD Madani adalah:

- Persaingan dengan Fasilitas Kesehatan Swasta: Rumah sakit swasta dengan fasilitas lebih modern dan pelayanan yang lebih cepat seringkali menjadi pesaing berat bagi RSUD Madani, yang mungkin terhambat oleh regulasi atau pembatasan anggaran.
- Tantangan Eksternal Seperti Pandemi: Situasi seperti pandemi (misalnya, COVID-19) dapat memberikan beban yang sangat besar pada RSUD Madani, mempengaruhi kinerja, dan meningkatkan tekanan pada fasilitas serta SDM.
- Regulasi yang Tidak Mendukung: Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah yang tidak mendukung RSUD Madani dalam hal anggaran, alokasi dana, atau birokrasi yang berbelit dapat menghambat peningkatan kualitas layanan.
- Kekurangan Investasi di Sarana Prasarana: Tidak adanya investasi yang cukup untuk memperbarui peralatan medis atau infrastruktur fisik rumah sakit bisa menjadi ancaman terhadap kualitas pelayanan, mengurangi

kenyamanan pasien, dan memperlambat proses pengobatan.

Dari hasil analisis SWOT, dapat diketahui penyebab keberhasilan dan penurunan kinerja RSUD Madani, yaitu:

Keberhasilan/Peningkatan Kinerja:

1. Kekuatan dalam SDM: RSUD Madani memiliki tenaga medis yang berkualitas dan terus mengadakan pelatihan, sehingga pelayanan kesehatan meningkat, dan mengarah pada keberhasilan dalam memberikan perawatan yang lebih baik.
2. Dukungan Pemerintah dan Beberapa Fasilitas yang Memadai: Dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam bentuk anggaran serta fasilitas yang memadai, rumah sakit dapat meningkatkan kapasitasnya dan memperbarui peralatan medis untuk mendukung pelayanan.
3. Pemanfaatan Peluang Teknologi: Pemanfaatan teknologi informasi untuk mempermudah jadwal kunjungan dan pendaftaran pasien secara online (sistem reservasi daring) serta penggunaan sistem digital yang efisien, seperti RME (Rekam Medis Elektronik) akan meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi kesalahan medis, dan meningkatkan kepuasan pasien.

Kegagalan/Penurunan Kinerja:

1. Kelemahan dalam Pengelolaan SDM yang akan Menurunkan Kualitas Pelayanan; Masih kekurangan tenaga medis sehingga tenaga medis mengalami kelelahan dan stres akibat beban kerja yang tinggi.
2. Keterbatasan Anggaran dan Prasarana yang Usang: Anggaran yang terbatas dan prasarana yang sudah usang dapat menyebabkan pelayanan

yang tidak maksimal, memperpanjang waktu tunggu pasien, dan menurunkan kenyamanan pasien.

Solusi yang Telah Dilakukan untuk Peningkatan Kinerja:

1. Memanfaatkan Peluang Teknologi: RSUD Madani sudah menggunakan sistem RME (Rekam Medis Elektronik) yang dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat proses diagnosis, dan memudahkan akses pasien terhadap layanan, seperti yang terlihat pada gambar tersebut di bawah ini :



Gambar 3.1 Alur Pendaftaran Pasien Menggunakan Sistem RME

2. RSUD Madani menggunakan sistem digital dalam manajemen rumah sakit yaitu dengan menggunakan aplikasi Khanza untuk pemesanan obat-obatan, hal ini dapat meningkatkan efisiensi anggaran (mengurangi penggunaan kertas).



Gambar 3.2 Pemesanan Obat Pasien Melalui Aplikasi Khanza

3. Kemitraan dan Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan: Bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah atau lembaga pendidikan lainnya dapat meningkatkan kualitas SDM, memastikan pelatihan yang lebih baik, dan memperbaiki proses perekrutan tenaga medis.

Dalam hal peningkatan kinerja RSUD Madani atau pencapaian pelayanan kesehatan yang memadai bagi seluruh lapisan masyarakat, hal tersebut dapat diukur dengan menggunakan berbagai indikator yang mencakup BOR, AVLOS, TOI, BTO, jumlah hari rawat dan jumlah kunjungan rawat jalan. Penggunaan indikator-indikator tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa baik sistem pelayanan kesehatan bekerja dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan pelayanan yang berkualitas, terjangkau, dan merata.

Untuk menunjukkan efisiensi kinerja RSUD Madani, dapat dilihat pada Grafik Barber Johnson yang memisahkan perhitungan pada pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan kesehatan umum sebagaimana berikut ini:

a. Indikator Pelayanan Rumah Sakit

Indikator pelayanan rumah sakit terdiri atas :

- 1) BOR (Bed Occupancy Rate)

BOR menurut Huffman (1994) adalah *the ratio of patient service days to inpatient bed count days in a period under consideration* • . Sedangkan menurut Depkes RI (2005), BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005).

- 2) AvLOS/LOS (Average Length Of Stay)

AvLOS (*Average Length of Stay* = Rata-rata lamanya pasien dirawat)
AvLOS menurut Huffman (1994) adalah *the average hospitalization stay of inpatient discharged during the period under consideration*.
AvLOS menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini selain memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai AvLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005)

3) TOI (Turn Over Interval)

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

4) BTO (Bed Turn Over)

BTO menurut Huffman (1994) adalah "*the net effect of changed in occupancy rate and length of stay*". BTO menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali

5) GDR (Gross Death Rate)

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar.

6) NDR (Net Death Rate)

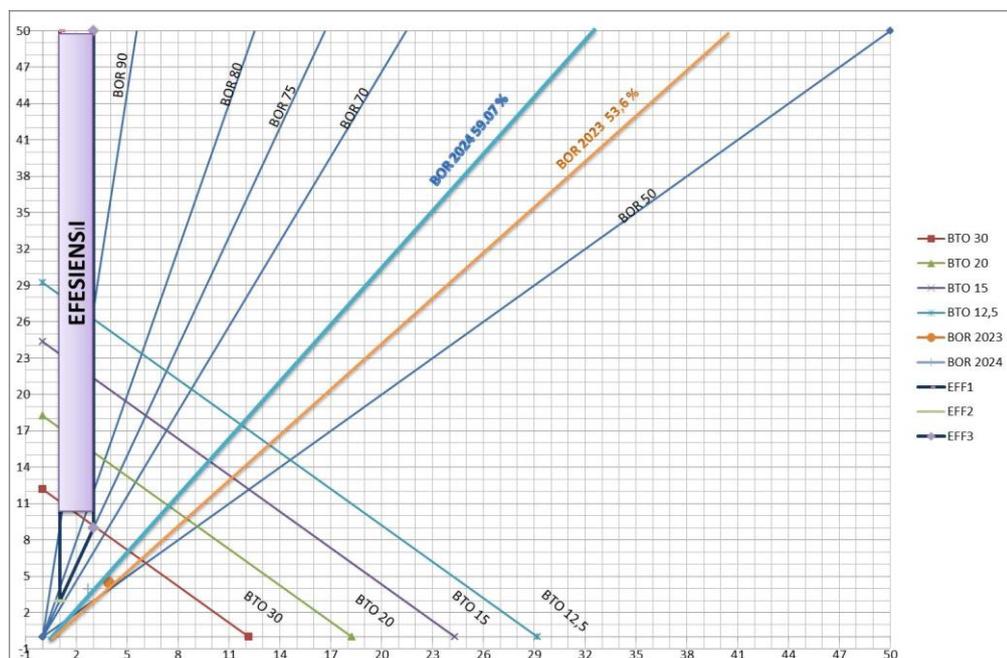
NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

❖ Rawat Inap

Indikator Output Pelayanan pada RSUD Madani Tahun 2024 adalah:

Tabel 3.5. Efisiensi Pelayanan Rawat Inap
RSUD Madani Tahun 2024

Rumah Sakit	Jumlah Pasien Tempat Tidur (H+M)	Jumlah hari Perawatan	Mutu Pelayanan Rumah Sakit						
			BOR (%)	AvLOS (Hari)	BTO (Kali)	TOI (Hari)	NDR (‰)	GDR (‰)	
RSUD MADANI									
Prov. Sulawesi Tengah	227	12.622	48.943	59,07	3,97	55,6	2,69	4,91	10,06



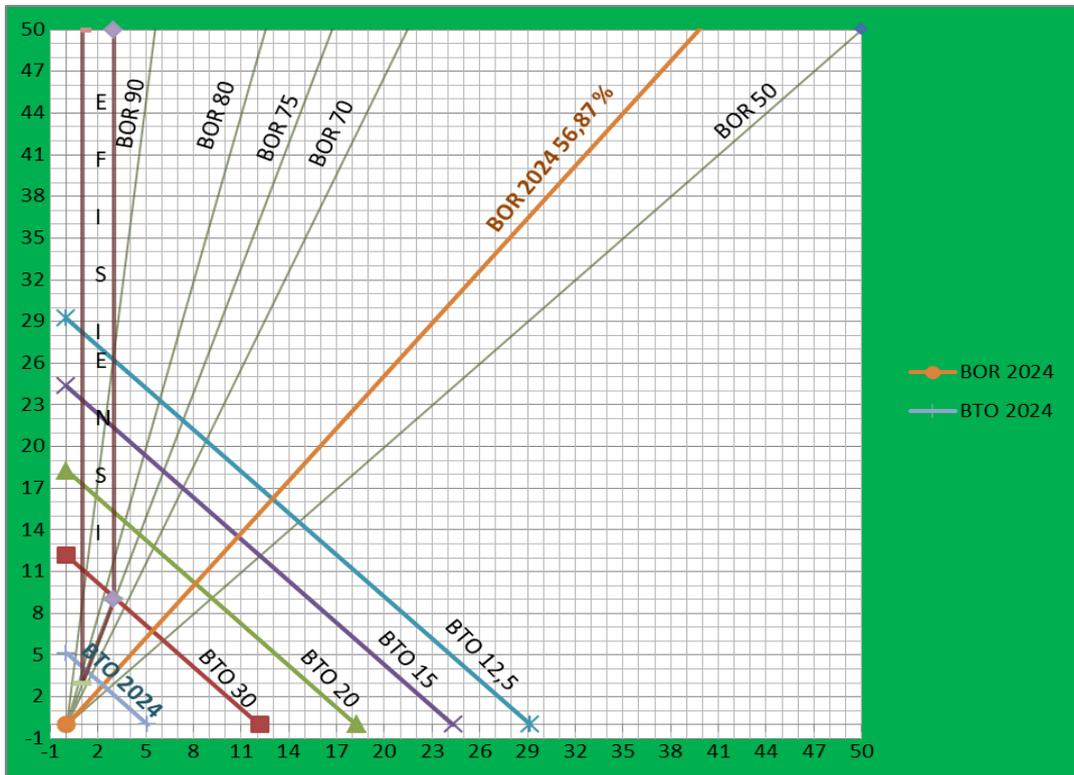
Sumber Data: Rekam Medis

Gambar 3.3 Efisiensi Rawat Inap Dengan Grafik Barber Jhonson

❖ Rawat Inap Umum

Tabel 3.6 Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Umum
RSUD Madani Tahun 2024

Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (H+M)	Jumlah hari Perawatan	Mutu Pelayanan Rumah Sakit						
				BOR (%)	AvLOS (Hari)	BTO (Kali)	TOI (Hari)	NDR (%)	GDR (%)	
RSUD Madani										
Prov. Sulawesi Tengah	135	9.632	28.022	56,87	3,07	71,35	2,21	5,9	12,5	



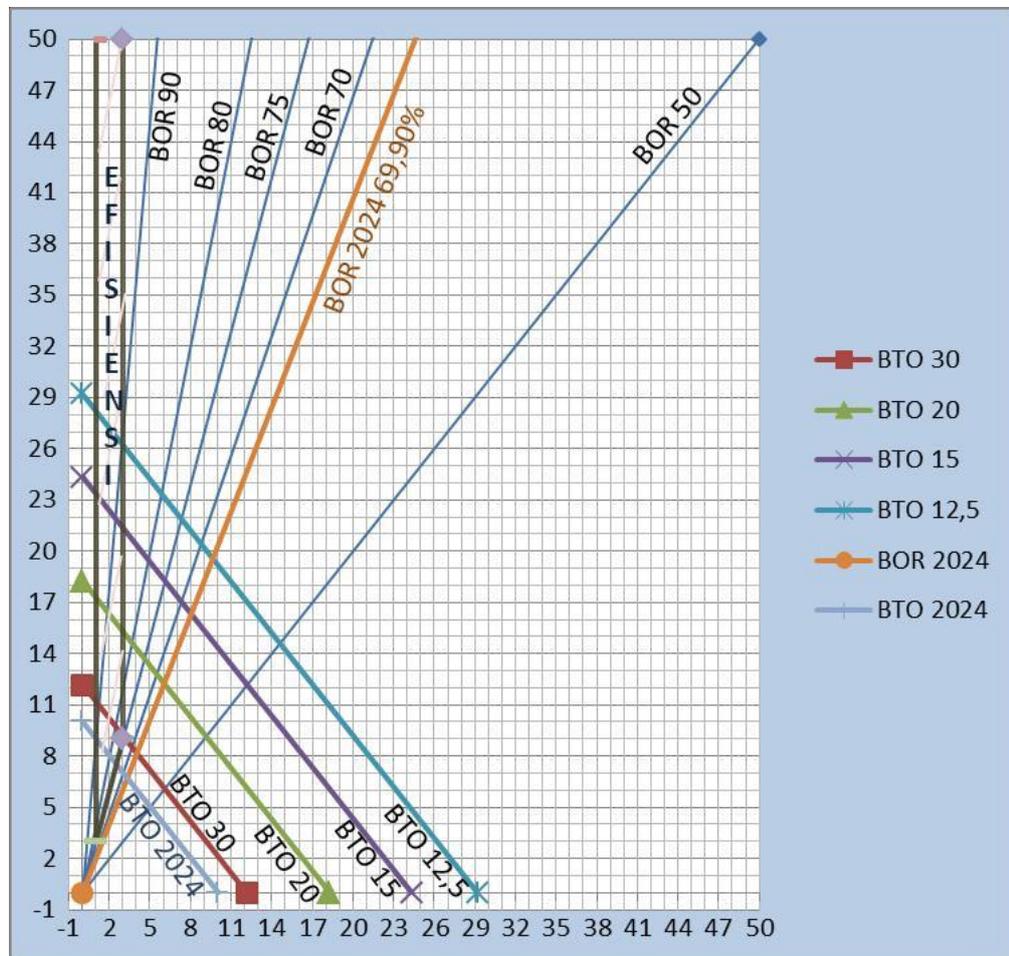
Sumber Data: Rekam Medis

Gambar 3.4 Efisiensi Rawat Inap Umum dengan Grafik Barber Johnson

❖ Rawat Inap Jiwa

Tabel 3.7 Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Jiwa
RSUD Madani Tahun 2024

Rumah Sakit	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (H+M)	Jumlah hari Perawatan	Mutu Pelayanan Rumah Sakit					
				BOR (%)	AvLOS (Hari)	BTO (Kali)	TOI (Hari)	NDR (%)	GDR (%)
RSUD Madani Prov. Sulawesi Tengah	82	2990	20.921	69,90	6,84	34,46	3,01	1,7	2,3



Sumber Data: Rekam Medis

Gambar 3.5 Efisiensi Rawat Inap Jiwa dengan Grafik Barber Johnson

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

- Jumlah Hari Perawatan

Jumlah hari perawatan pada tahun 2024 yaitu 48.943

- Persentase Pemakaian Tempat Tidur (BOR)

Persentase Pemakaian Tempat tidur (BOR) untuk keseluruhan pelayanan baik jiwa maupun umum untuk tahun 2024 yaitu 59,07% artinya pemakaian tempat tidur belum mencapai standar pelayanan. Hal ini dikarenakan kunjungan rawat inap rumah sakit masih sedikit, dan faktor lain yang mempengaruhi adalah tingginya angka lama perawatan pasien (AvLOS) khususnya pada perawatan pasien jiwa. Sehingga walaupun pemakaian tempat tidur di ruangan rawat inap jiwa hampir penuh sepanjang tahun, tetapi perhitungan gabungan BOR seluruh tempat tidur di rumah sakit akan menjadi cenderung kecil akibat AvLOS rawat inap jiwa yang lama tersebut.

- Rata-Rata Lama Perawatan Pasien (AvLOS)

Rata-rata lama perawatan pasien (AvLOS) tahun 2024 yaitu 6,84 hari pada Rawat Inap Jiwa dan 3,07 hari pada Rawat Inap Umum. Dan untuk lama perawatan pasien pada rawat inap jiwa mencapai standar indikator SPM yaitu 3-12 hari, rata-rata lama perawatan pasien (AvLOS) RSUD Madani tahun 2024 adalah 3,4 hari sudah memenuhi standar.

- Rata-Rata Hari Tempat Tidur Tidak Terpakai (TOI)

Rata-rata hari tempat tidur yang tidak terpakai atau TOI selama Tahun 2024 yaitu 2,21 hari pada rawat inap umum, pencapaian indikator SPM 1- 3 hari

tercapai. Hal ini menunjukkan angka kunjungan rawat inap di RSUD Madani sudah memenuhi standar.

- Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur (BTO)

Frekuensi pemakaian tempat tidur atau BTO selama tahun 2024 yaitu 34,46 kali pada rawat inap jiwa, nilai ini sudah memenuhi standar parameter indikator yaitu > 30 kali, sedangkan untuk rawat inap umum sebanyak 71,35 kali. Frekuensi pemakaian tempat tidur atau BTO untuk keseluruhan pelayanan baik jiwa maupun umum untuk tahun 2024 yaitu 52,91 sudah ideal.

- Angka Kematian Kasar (GDR)

Angka kematian kasar atau GDR selama tahun 2024 yaitu 10,06 ‰.

- Angka Kematian Bersih (NDR)

Angka kematian bersih atau NDR selama tahun 2024 yaitu 4,91 ‰.

Berdasarkan *Grafik Barber Johnson* Rawat Inap Jiwa RSUD Madani Tahun 2024, dapat diketahui bahwa efisiensi kinerja pada pelayanan rawat inap jiwa sudah efisien untuk sebuah pelayanan jiwa mengingat kekhususan yang dimilikinya di mana pasien jiwa pada umumnya memerlukan waktu perawatan yang lama, bahkan ada yang sampai bertahun-tahun dalam menjalankan perawatannya di rumah sakit.

Berdasarkan Grafik Barber Johnson Rawat Inap Umum RSUD Madani Tahun 2024 menggambarkan jumlah kunjungan dan jumlah hari perawatan. Nilai BOR rawat inap umum adalah 56,87% dengan angka LOS=3,07 hari; TOI=2,21 hari; BTO=71,35 kali, hal ini terjadi peningkatan efisiensi seperti yang

digambarkan dalam grafik Barber Johnson di atas. Salah satu faktor penyebab kurangnya jumlah pengunjung pelayanan rawat inap umum ke rumah sakit kami adalah dikarenakan jaminan kesehatan masyarakat (BPJS) memberlakukan kebijakan baru yang terkait dengan beberapa diagnosa penyakit yang perawatannya tidak dapat dilakukan di fasilitas kesehatan rujukan (rumah sakit) dan hanya dilayani di fasilitas kesehatan dasar (Puskesmas/dokter keluarga). Namun demikian, RSUD Madani memiliki peranan penting dalam meningkatkan aksesibilitas masyarakat ke fasilitas kesehatan jiwa dan khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah, dimana sekitar 60% pengunjung rawat inap RSUD Madani berasal dari masyarakat yang menggunakan Jaminan Kesehatan dari BPJS dan Jamkesda.

b. Jumlah Pasien Berdasarkan Cara Bayar

Berdasarkan cara bayar Tahun 2024 pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Madani baik rawat inap maupun rawat jalan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Jenis Cara Pembayaran Pasien RSUD Madani Tahun 2024

No	CARA PEMBAYARAN	PASIEN RAWAT INAP		JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN	JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN		
		JUMLAH PASIEN KELUAR	JUMLAH LAMA DIRAWAT		LAB	RADIO LOGI	LAIN-LAIN
1	Membayar :						
1.1	Penuh/Tunai	289	712	2780	1460	216	0
1.2	Keringanan	0	0	0	0	0	0
2	Asuransi						
2.1	Asuransi Pemerintah	10961	49318	51897	16411	1680	0
2.2	Asuransi Swasta	0	0	0	0	0	0
2.3	Jamsosda	0	0	0	0	0	0
2.4	Inhealth	0	0	0	0	0	0
3	Gratis :						
3.1	Kartu Sehat	0	0	0	0	0	0
3.2	Ket.tidak mampu	0	0	0	0	0	0
3.3	Lain-Lain	4	18	48	74	20	0
99	TOTAL	11257	50058	54725	17983	1917	0

Sumber Data: Rekam Medis

Dari jumlah kunjungan yang ada sebagian besar masih dari pasien keluarga miskin yang berasal dari berbagai kabupaten di daerah Provinsi Sulawesi Tengah termasuk beberapa pasien dari luar provinsi, dan yang tertinggi adalah dari Kota Palu.

c. Rawat Jalan

Jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Madani per jenis pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kunjungan Rawat Jalan RSUD Madani Tahun 2024

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH KUNJUNGAN		JUMLAH
		LAKI	PEREMPUAN	
1	2			3
1	Penyakit Dalam	2.568	4.321	6.889
2	Bedah	641	684	1.325
3	Kesehatan Anak (Neonatal)	0	0	0
4	Kesehatan Anak Lainnya)	760	575	1.335
5	Obstetri & Ginekologi (Ibu Hamil)	0	0	0
6	Obstetri & Ginekologi Lainnya)	0	889	889
7	Keluarga Berencana	0	0	0
8	Saraf	2.945	4.469	7.414
9	Jiwa	15.367	9.291	24.658
10	Napza	0	0	0
11	Psikologi	10	10	20
12	THT	286	375	661
13	Mata	781	887	1.668
14	Kulit dan Kelamin	270	219	489
15	Gigi & Mulut	171	319	490
16	Geriatric	630	552	1.514
17	Kardiologi	1.687	1.288	2.975
18	Radiologi	0	0	0
19	Paru - Paru	982	532	1.514
20	Kusta	0	0	0
21	Umum	0	0	0
22	Rawat Darurat	1.654	1.531	3.185
23	Rehabilitasi Medik	7	24	31
24	Akupunktur Medik	0	0	0
25	Konsultasi Gizi	0	0	0
26	Day Care	0	0	0
27	Lain - Lain	0	0	0
99	TOTAL	28.759	25.966	54.725

Sumber Data: Rekam Medis

Berdasarkan pada jumlah kunjungan pasien yang ada di RSUD Madani, maka dapat dievaluasi seberapa baik layanan kesehatan yang diberikan oleh RSUD Madani dan bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat kepuasan masyarakat. Untuk itu, dilakukan survei kepuasan masyarakat dengan memperhitungkan jumlah kunjungan pasien pada RSUD Madani. Dimana peningkatan kunjungan pada rumah sakit akan berdampak terhadap tingkat kepuasan pasien, rata-rata keluhan pasien terhadap pelayanan medis (complain rate pelayanan medis), dan rata-rata keluhan pasien terhadap pelayanan perawatan (complain rate pelayanan perawatan). Melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan menggunakan kuisioner manual yang disebarakan kepada pengguna layanan, diperoleh nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Layanan 80,215, kategori **Baik** (terlampir).

f. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.10. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Realisasi Anggaran

NO	Tujuan/Sasaran	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI (5-8)
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	92%	84,457%	91,80%	130.581.110.270,50	106.998.353.826,00	81,94%	9,86%

Berdasarkan Tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa RSUD Madani telah melaksanakan program/kegiatan yaitu Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi dengan pagu anggaran sebesar Rp 130.581.110.270,50 dan realisasi anggaran sebesar Rp 106.998.353.826,00 serta capaian 81,94 % dimana tingkat efisiensi 9,86%. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan dana belum mencapai 100% karena target pendapatan yang direncanakan pada kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD belum tercapai.

Sasaran RSUD Madani dalam memenuhi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia rumah sakit dicapai dengan melaksanakan peningkatan sumber daya manusia melalui pengusulan formasi untuk perekrutan tenaga CPNS ke BKD yang telah dikaji sesuai dengan analisa kebutuhan pegawai rumah sakit, dan juga dilakukan perekrutan tenaga kontrak demi memenuhi kekurangan tenaga yang masih diperlukan.

Pemenuhan kebutuhan rumah sakit terhadap tenaga-tenaga profesional yang berkualitas dilakukan dengan dua cara, yaitu perekrutan tenaga baru dan juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi tenaga-tenaga profesional melalui pendidikan dan pelatihan formal maupun informal. Pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada pegawai dapat berupa pengiriman tugas belajar/ijin belajar ataupun diklat-diklat yang berlaku di lingkungan Pegawai Negeri Sipil.

Penambahan kuantitas sumber daya manusia yang direncanakan dari 686 orang tenaga PNS dan Non PNS pada tahun 2023 menjadi 694 pada tahun 2024, dengan realisasi penambahan sebesar 8 orang. Direncanakan persentase jumlah tenaga profesional/fungsional mencapai 100% dengan mengikut sertakan pelatihan-pelatihan jabatan fungsional kesehatan maupun penambahan tenaga profesional yang sesuai kebutuhan.

Selain itu operasionalisasi sebuah pelayanan kesehatan rumah sakit juga membutuhkan bahan dan alat habis pakai. Berdasarkan data

rincian persediaan RSUD Madani tahun 2024, telah diadakan dalam pengadaan barang dan jasa dengan saldo akhir tahun per 31 Desember 2024 senilai Rp 3.287.630.371,74 dengan rekapitulasi persediaan sebagai berikut:

Keterangan	Tahun 2023		Tahun 2024	
Obat-Obatan	Rp	2.231.358.111,28	Rp	1.807.497.455,63
BMHP Medis	Rp	908.259.054,00	Rp	749.746.242,11
Alat Tulis Kantor	Rp	149.370.563,95	Rp	514.012.948,00
Alat Kebersihan	Rp	94.109.208,90	Rp	1.891.502,00
Bahan Cetakan	Rp	75.726.262,50	Rp	-
Laboratorium	Rp	979.352.896,08	Rp	-
Alat Listrik	Rp	-	Rp	13.941.600,00
Bahan Pakaian	Rp	-	Rp	-
Persediaan Bahan Makanan	Rp	19.127.890,00	Rp	
Persediaan Bahan Makanan Pegawai			Rp	4.242.705,00
Persediaan Bahan Makanan Pasien			Rp	14.728.708,00
Obat dan BMHP Program			Rp	46.628.467,00
Suku Cadang Alat Kedokteran			Rp	18.099.180,00
Perabot Kantor			Rp	23.332.460,50
Perlengkapan Dinas			Rp	93.509.013,00
Jumlah Persediaan	Rp	4.457.303.986,71	Rp	3.287.630.371,74

Aset non lancar mencakup aset yang bersifat aset jangka panjang dan aset tak berwujud, yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan BLUD RSUD Madani atau yang digunakan masyarakat umum.

Pada Tahun Anggaran 2024, total aset RSUD Madani adalah **Rp 277.563.808.152,15** dengan rekapitulasi sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2023		Tahun 2024	
Nilai Perolehan :				
Tanah	Rp	4.197.150.000,00	Rp	4.197.150.000,00
Gedung dan Bangunan	Rp	78.541.785.452,98	Rp	81.721.486.572,00
Peralatan dan Mesin	Rp	165.857.466.843,40	Rp	180.024.766.450,40
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp	6.860.270.081,00	Rp	7.287.400.914,75
Aset Tetap Lainnya	Rp	673.365.100,00	Rp	673.365.100,00
Konstruksi dalam Pengerjaan	Rp	420.303.967,00	Rp	2.084.288.539,00
Aset Lainnya	Rp	1.575.350.576,00	Rp	1.575.350.576,00
Jumlah Nilai Perolehan Aktiva Tetap	Rp	258.125.692.020,38	Rp	277.563.808.152,15

Penambahan kuantitas sumber daya dan sarana prasarana dilakukan untuk pemenuhan standar pelayanan yang telah ditentukan, akan tetapi dengan adanya penurunan kualitas sarana dan prasarana yang tidak diikuti dengan pemeliharaan rutin akan mempercepat rusaknya sarana prasarana tersebut. Sedangkan pengadaan baru hanya dapat dilakukan dalam jumlah yang terbatas, mengingat tingginya harga sarana prasarana di bidang kesehatan. Olehnya itu perlu diadakan pemeliharaan rutin berkala untuk setiap unit sarana prasana rumah sakit setiap tahunnya.

g. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Program ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tabel 3.11 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

No	Program/ Kegiatan/sub Kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Realisasi		Capaian	
					Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran	Kinerja	Anggaran
1.	Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan rsud madani	%	92%	130.581.110.270,50	84,457%	76.771.296.899,00	91,80%	58,79%
a.	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		jumlah dokumen laporan keuangan	doku men	5	3.218.492.000,00	5	2.684.297.166,00	100%	83,40%
			Jumlah dokumen laporan aset	doku men	5		5		100%	
b.	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah		Jumlah dokumen perencanaan	doku men	4	885.985.877,00	4	858.363.500,00	100%	96,88%
			Jumlah dokumen evaluasi	doku men	6		6		100%	
c.	Kegiatan : Penyediaan jasa Penunjang urusan pemerintah daerah		Persentasi Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	%	≥ 60%	962.000.000,00	34%	933.988.508,00	56%	97,09%
			Persentasi Jumlah pegawai yang terlayani sesuai administrasi kepegawaian	%	100%		100%		100%	
			Persentasi adanya database sistem informasi kepegawaian	%	100%		100%		100%	
			Persentasi adanya analisis kebutuhan jabatan	%	100%		100%		100%	
d.	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah		Persentasi Jumlah dokumen pengawasan dan pengendalian SPM	%	85%	11.434.322.123,00	85%	11.263.096.969,00	100%	98,50%

	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Pelayanan							
			Persentase pemanfaatan fasilitas terhadap pelayanan	%	90%		90%		100%	
			Persentasi Jumlah dokumen pengawasan dan pengendalian terhadap SPM keperawatan dan Kebidanan	%	85%		85%		100%	
			Persentasi Jumlah dokumen etika dan mutu pelayanan	%	90%		90%		100%	
e.	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD		Persentasi terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai standar	%	85%	114.080.310.270,50	34%	61.031.550.756,00	56%	53,50%
			Persentasi tercapainya pelayanan penunjang medis yang sesuai standar	%	90%		90%		100%	
			Persentasi tercapainya pelayanan penunjang non medis yang sesuai standar	%	90%		90%		100%	
			Persentasi elemen penilaian akreditasi rumah sakit sesuai standar penunjang pelayanan	%	80%		80%		100%	
			Persentasi Jumlah dokumen pengawasan dan pengendalian terhadap SPM Penunjang medis	%	85%		85%		100%	
			Persentasi Jumlah pemanfaatan fasilitas pada layanan penunjang medis	%	90%		90%		100%	

Upaya yang dilakukan dalam menunjang keberhasilan program adalah dengan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana, serta mengelola risiko dan mengatasi hambatan yang mungkin timbul pada saat pelaksanaan kegiatan, mengkoordinasikan kegiatan dengan semua pihak yang terkait serta mengembangkan kapasitas SDM untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Sebagai pengelola BLUD rumah sakit mempunyai kewenangan untuk mengelola keuangan BLUD dengan mengatur anggaran, mengelola kas dan mengatur piutang, mengelola SDM, mengelola sumber daya material termasuk mengatur pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan aset, mempunyai kewenangan pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan efektif kepada masyarakat.

Indikator keberhasilan program dapat dilihat dari tingkat pencapaian target, kualitas pelayanan yang diberikan, kepuasan pelanggan/pasien (hasil SKM).

3.2 Realisasi Anggaran

Tabel 3.12 Realisasi Anggaran RSUD Madani Tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/sub Kegiatan	Pagu Perubahan (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Capaian
	Program : Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	130.581.110.270,50	76.771.296.899,00	58,79%
1	Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.218.492.000,00	2.684.297.166,00	83,40%
	Sub Kegiatan : Penyediaan administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	3.218.492.000,00	2.684.297.166,00	83,40%
2	Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	885.985.877,00	858.363.500,00	96,88%
	Sub Kegiatan : Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	885.985.877,00	858.363.500,00	96,88%
3	Kegiatan : Penyediaan jasa Penunjang urusan pemerintah daerah	962.000.000,00	933.988.508,00	97,09%
	Sub Kegiatan : Pengadaan peralatan dan mesinlainnya	962.000.000,00	933.988.508,00	97,09%
4	Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	11.434.322.123,00	11.263.096.969,00	98,50%
	Sub Kegiatan : Penyediaan jasa komunikasi sumberdaya air dan listrik	11.434.322.123,00	11.263.096.969,00	98,50%
5	Kegiatan : Peningkatan Pelayanan BLUD	114.080.310.270,50	61.031.550.756,00	53,50%
	Sub Kegiatan : Pelayanan dam penunjang pelayanan BLUD	114.080.310.270,50	61.031.550.756,00	53,50%

Di dalam Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Tahun Anggaran 2024, anggaran yang dikelola Rumah Sakit Daerah Madani adalah sebesar Rp. 130.581.110.270,50, realisasi penggunaan anggaran di akhir tahun sebesar Rp. 76.771.296.899,00 (58,79%). Pagu anggaran ini digunakan untuk membiayai 1 program kerja, yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi dan 5 kegiatan yaitu, Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah, Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD. Belum optimalnya penyerapan anggaran di RSUD Madani karena jumlah pagu anggaran pada kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD Rp. 114.080.310.270,50 masih merupakan target pendapatan yang harus dicapai oleh RSUD Madani.

BAB IV

PENUTUP

Dengan memperhatikan uraian pada bab sebelumnya dalam laporan ini, kami memberikan gambaran tentang capaian kinerja RSUD Madani Tahun Anggaran 2024 dan perbandingan kinerja beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa sebagai bentuk pertanggungjawaban kami dalam mengelola sumber daya dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi rumah sakit.

“Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama Masyarakat Sulawesi Tengah Tahun 2025”

Dengan pencapaian yang telah diraih dan tantangan yang dihadapi, RSUD Madani tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pasien, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta menjaga keberlanjutan organisasi. Diharapkan dengan langkah-langkah strategis yang akan diambil, rumah sakit ini dapat terus berkembang dan berinovasi demi memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terkait.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang capaian kinerja kami dan menjadi langkah awal untuk mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan oleh semua pihak, serta berharap dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD Madani.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024



RSDM
Propinsi Sulawesi Tengah

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 ini dibuat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh RSDM Propinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2024. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 ini merupakan bagian dari Rencana Strategis Daerah Madya (RSDM) Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024-2026. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 ini dibuat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh RSDM Propinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2024. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 ini merupakan bagian dari Rencana Strategis Daerah Madya (RSDM) Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024-2026.

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 ini dibuat sebagai dasar pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh RSDM Propinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2024. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024 ini merupakan bagian dari Rencana Strategis Daerah Madya (RSDM) Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024-2026.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS KESEHATAN
UPT. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI
Jalan Talua Konci No.11 mamboro Barat Kecamatan Palu Utara
Kode Pos 94148 Telp (0451) 491470. Fax (0451) 491605
Website: [Http://rsmadani.sultengprov.go.id](http://rsmadani.sultengprov.go.id)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Habibi Sotar Huter, Sp.OT
Jabatan : Plt. Direktur RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : dr. I Komang Adi Sujedra, Sp.PD
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah

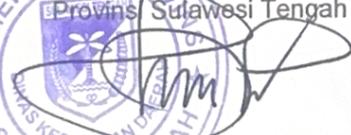
Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA pada tahun 2024 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA

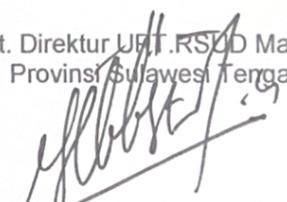
PIHAK KEDUA akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. I Komang Adi Sujedra, Sp.PD
NIP.19650325 199003 1 014

PIHAK PERTAMA

Plt. Direktur UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. Habibi Sotar Huter, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

UPT. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI

PROVINSI SULAWESI TENGAH

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan RSUD Madani	92%

Program

Anggaran

- 1 Penunjang Urusan Pemerintah Rp. 130.581.110.270,00
Daerah Provinsi

Palu, 21 Oktober 2024

Plt. Direktur UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. Habibi Sotav Hutur, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010



Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. Komang Adi Sujendra, Sp.PD
NIP. 19650325 199003 1 014



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Idham, SKM., M.Kes

Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : dr. Habibi Sotar Hutor, Sp.OT

Jabatan : Plt.Direktur RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

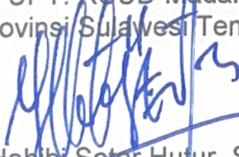
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Plt. Direktur
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah


dr. Habibi Sotar Hutor, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

Pihak Pertama,

Kepala Bagian Tata Usaha
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

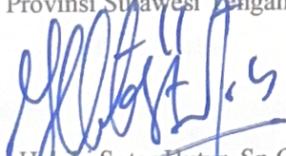

Idham, SKM., M.Kes
NIP. 19670120 199103 1 007

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas perencanaan dan pelaporan	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan sesuai dengan ketentuan	6 Dokumen
Meningkatnya ketersediaan SDM yang profesional	Persentase pemenuhan SDM kesehatan sesuai dengan kompetensi	100 %
Meningkatnya kualitas pengaduan masyarakat	Persentase pengaduan masyarakat yang terselesaikan	100 %
Meningkatnya kerjasama	Persentase kerjasama yang berdampak pada peningkatan kualitas rumah sakit	20 Dokumen
Meningkatnya kualitas pelayanan umum	Persentase unit kerja yang terpenuhi pelayanan umum	21 Unit
Meningkatnya tata kelola aset	Persentase kelengkapan aset	10 Laporan
Meningkatnya kesejahteraan pegawai yang menerima remunerasi sesuai dengan pola kesejahteraan	Persentase pegawai yang menerima remunerasi sesuai dengan pola kesejahteraan	688 Pegawai

Palu, 21 Oktober 2024

Plt. Direktur UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah



dr. Hobbibi Sotar Hutur, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

Kepala Bagian Tata Usaha
UPT. RSUD Madani



Idham, SKM., M.Kes
NIP. 19670120 199103 1 007



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susanty Adriani, SKM

Jabatan : Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Idham, SKM., M.Kes

Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Kepala Bagian Tata Usaha
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Idham, SKM., M.Kes
NIP.19670120 199103 1 007

Pihak Pertama,

Kepala Sub Bagian
Kepegawaian dan Umum UPT. RSUD
Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Susanty Adriani, SKM
NIP.19820924 200212 2 001

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Terpenuhinya kebutuhan SDM kesehatan	Persentase pemenuhan SDM kesehatan	1
Terlayannya pengaduan masyarakat melalui sistem pengaduan masyarakat	Persentase pengaduan masyarakat yang dilayani melalui sistem pengaduan masyarakat	1
Terbangunnya kerjasama di rumah sakit	Jumlah dokumen yang berhasil ditanda tangani	20 Dokumen
Terpenuhinya tata kelola kearsipan	Jumlah unit kerja yang difasilitasi arsip statis dan dinamis	21 Unit

Palu, 21 Oktober 2024

Kepala Bagian Tata Usaha
UPT. RSUD Madani



Adham, SKM., M.Kes
NIP. 19670120 199103 1 007

Kepala Sub Bagian Kepegawaian & Umum
UPT. RSUD Madani



Susanty Adriani, SKM
NIP. 19820924 200212 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurniawati, SKM.,M.PH

Jabatan : Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Idham, SKM., M.Kes

Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Kepala Bagian Tata Usaha
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Idham, SKM., M.Kes
NIP. 19670120 199103 1 007

Pihak Pertama,

Kepala Sub Bagian
Keuangan dan Aset UPT. RSUD
Madani Provinsi Sulawesi Tengah

Kurniawati, SKM., M.PH
NIP.19691230 199203 2 011

PERJANJIAN KINERJA

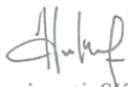
Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Terpenuhinya tata kelola aset	Persentase sarana, prasarana dan alat kesehatan	1
Tersusunnya laporan keuangan yang tepat waktu dan akuntabel	Jumlah laporan keuangan yang tersusun sesuai standar	10 Laporan
Terpenuhinya kewajiban pembayaran kegiatan	Jumlah bulan yang terpenuhi pembayaran	12 Bulan
Tercapainya target pendapatan RSUD Madani	Jumlah dokumen rekapitulasi pendapatan rumah sakit	1 Dokumen
Terlaksananya pola kesejahteraan dan remunerasi pegawai	Jumlah pegawai yang menerima remunerasi sesuai dengan pola kesejahteraan	688 Pegawai

Palu, 21 Oktober 2024

Kepala Bagian Tata Usaha
UPT. RSUD Madani


Idham, SKM., M.Kes
NIP. 19670120 199103 1 007

Kepala Sub Bagian Keuangan & Aset
UPT. RSUD Madani


Kurniawati, SKM, MPH
NIP. 19691230 199203 2 011



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Saleh, ST

Jabatan : Kepala Sub Bagian Perencanaan Program dan Evaluasi

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Idham, SKM., M.Kes

Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Kepala Bagian Tata Usaha
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Idham, SKM., M.Kes
NIP. 19670120 199103 1 007

Pihak Pertama,

Kepala Sub Bagian
Perencanaan Program dan Evaluasi
UPT. RSUD Madani Provinsi
Sulawesi Tengah

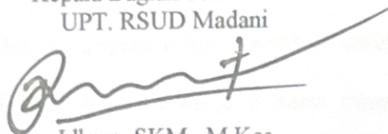
Rahmawati Saleh, ST
NIP. 19710906 201001 2 003

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Tersusunnya dokumen perencanaan rumah sakit	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran di rumah sakit	3 Dokumen
Terevaluasinya dan terlaporkannya kinerja rumah sakit	Jumlah dokumen monitoring, evaluasi dan pelaporan	5 Dokumen

Palu, 21 Oktober 2024

Kepala Bagian Tata Usaha
UPT. RSUD Madani



Idham, SKM., M.Kes
NIP. 19670120 199103 1 007

Kepala Sub Bagian Perencanaan Program
dan Evaluasi UPT. RSUD Madani



Rahmawati Saleh, ST
NIP. 19710906 201001 2 003



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfia Panigoro, SKM., M.Kes
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT
Jabatan : Plt. Direktur

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

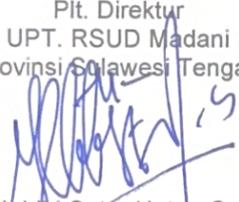
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Plt. Direktur
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah


dr. Habibi Sotar Hutur, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

Pihak Pertama,

Kepala Bidang Pelayanan
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

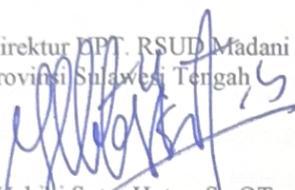

Ulfia Panigoro, SKM., M.Kes
NIP. 19670910 198711 2 001

PERJANJIAN KINERJA

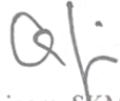
Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya kualitas pelayanan medis	Persentase Indikator Nasional Mutu di bidang pelayanan medis yang dipenuhi	100 %
Meningkatnya kualitas pelayanan medik di rumah sakit jiwa	Persentase Indikator Nasional Mutu di bidang kesehatan jiwa	100 %
Meningkatnya kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit jiwa	Persentase Indikator Nasional Mutu di bidang keperawatan kesehatan jiwa	100 %

Palu, 21 Oktober 2024

Plt. Direktur UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah


dr. Habihi Sotar Hutur, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

Kepala Bidang Pelayanan
UPT. RSUD Madani


Ulfiah Panigoro, SKM, M.Kes
NIP. 19670910 198711 2 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vitaramalia, S.Kep, Ns

Jabatan : Kepala Seksi Keperawatan dan Kebidanan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ulfia Panigoro, SKM., M.Kes

Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Kepala Bidang Pelayanan
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Ulfia Panigoro, SKM., M.Kes
NIP. 19670910 198711 2 001

Pihak Pertama,

Kepala Seksi Keperawatan dan
Kebidanan UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Vitaramalia, S.Kep, Ns
NIP.19780330 200604 2 016

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Tersusunnya SOP Revisi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan	Jumlah SOP terevisi	12 SOP
Pasien mendapatkan pelayanan keperawatan dan kebidanan	Persentase pasien mendapatkan pelayanan keperawatan dan kebidanan sesuai standar INM	1
Terlayannya pasien yang membutuhkan pelayanan medik sesuai standar	Persentase pasien yang terlayani medik sesuai standar	1
Tenaga keperawatan yang memiliki kompetensi sesuai ketentuan	Persentase tenaga keperawatan yang kompeten memberikan pelayanan	1
Terevisinya SOP Keperawatan sesuai ketentuan terbaru	Persentase SOP Keperawatan yang sudah terevisi	1
Pasien terlayani Asuhan Keperawatan sesuai standar	Persentase pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan	1
Terevisinya Kebijakan, Panduan dan Pedoman Keperawatan sesuai ketentuan terbaru	Persentase Kebijakan, Panduan dan Pedoman Keperawatan yang sudah terevisi	1
Terdisitribusinya sarana dan prasarana penyelenggaraan pelayanan keperawatan	Jumlah ruangan yang terpenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan keperawatan	9 Ruangan

Palu, 21 Oktober 2024

Kepala Bidang Pelayanan
UPT. RSUD Madani



Ulfiah Panigoro, SKM, M.Kes
NIP. 19670910 198711 2 001

Kepala Seksi Keperawatan & Kebidanan
UPT. RSUD Madani



Vitaramalia, S.Kep, Ns
NIP. 19780330 200604 2 016



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Irawati, SP, MPH
Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Medis

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Ulfia Panigoro, SKM., M.Kes
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Kepala Bidang Pelayanan
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Ulfia Panigoro, SKM., M.Kes
NIP. 19670910 198711 2 001

Pihak Pertama,

Kepala Seksi Pelayanan Medis
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

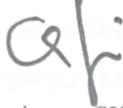
Hj. Irawati, SP, MPH
NIP. 19700908 199303 2 009

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya pelayanan medis sesuai standar INM	Persentase pasien yang mendapatkan pelayanan medis sesuai standar INM	1
Terlaksananya SOP/Pedoman/Panduan Medis sesuai dengan ketentuan terbaru	Persentase pelaksanaan SOP/Pedoman/Panduan Medis sesuai dengan ketentuan terbaru	1

Palu, 21 Oktober 2024

Kepala Bidang Pelayanan
UPT. RSUD Madani



Ulfiah Panigoro, SKM, M.Kes
NIP. 19670910 198711 2 001

Kepala Seksi Pelayanan Medis
UPT. RSUD Madani



Hj. Irawati, SP., MPH
NIP. 19700908 199303 2 009



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atmudin, SKM, MM

Jabatan : Kepala Bidang Penunjang Pelayanan

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : dr. Habibi Sotar Huter, Sp.OT

Jabatan : Plt. Direktur

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Plt. Direktur
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah


dr. Habibi Sotar Huter, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

Pihak Pertama,

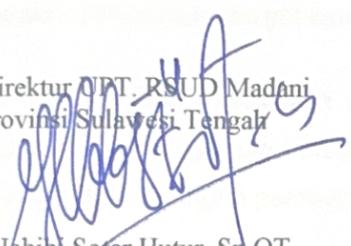
Kepala Bidang Penunjang
Pelayanan UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah


Atmudin Mustapa, SKM, MM
NIP. 19780811 200212 1 006

PERJANJIAN KINERJA

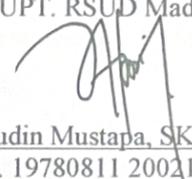
Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya informasi riwayat kesehatan pasien	Persentase pasien yang memiliki kelengkapan riwayat kesehatan dalam dokumen rekam medik	100 %
Meningkatnya kualitas pelayanan penunjang	Nilai Indikator Nasional Mutu bidang penunjang	100 %
Terpenuhinya kebutuhan gizi pasien	Persentase pasien yang terpenuhi kebutuhan gizinya nilai Indikator Nasional Mutu pelayanan gizi klinik	100 %
Tersedianya informasi penunjang medik pasien	Persentase pasien yang tersedia informasi penunjang medik secara lengkap	100 %
Tersedianya informasi penunjang non medis pasien	Persentase pasien yang tersedia informasi penunjang non medis secara lengkap	100 %

Plt. Direktur UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah


dr. Habibi Setar Hutur, Sp.OT
NIP. 19810220 200604 1 010

Palu, 21 Oktober 2024

Kepala Bidang Penunjang Pelayanan
UPT. RSUD Madani


Atmudin Mustapa, SKM, MM
NIP. 19780811 200212 1006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husen, S.Kep,M.Kes

Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Medis

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Atmudin Mustapa,SKM.,MM

Jabatan : Kepala Bidang Penunjang Pelayanan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Kepala Bidang Penunjang
Pelayanan UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Atmudin, SKM, MM
NIP. 19780811 200212 1 006

Pihak Pertama,

Kepala Seksi Penunjang Medis
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Husen, S.Kep.,M.Kes
NIP.19741022 199402 1 002

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Terpenuhinya dokumen rekam medik	Persentase pasien yang memiliki dokumen rekam medis dan sistem informasi kesehatan yang lengkap	1
Tersedianya pelayanan farmasi	Persentase pasien yang mendapatkan pelayanan farmasi sesuai dengan formularium nasional	1
Tersedianya pelayanan gizi	Persentase pasien yang mendapatkan pelayanan gizi sesuai kebutuhan	1
Tersedianya layanan pada instalasi bidang penunjang medik	Persentase pasien yang mendapatkan pelayanan penunjang medik	1

Palu, 21 Oktober 2024

Kepala Bidang Penunjang
UPT. RSUD Madani



Atmudin, SKM, MM
NIP. 19780811 200212 1006

Kepala Seksi Penunjang Medis
UPT. RSUD Madani



Husen, S.Kep.M.Kes
NIP. 19741022 199402 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
UPT.RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MADANI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Lisdiawati

Jabatan : Kepala Seksi Penunjang Non Medis

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Atmudin, SKM, MM

Jabatan : Kepala Bidang Penunjang Pelayanan

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 21 Oktober 2024

Pihak Kedua,

Kepala Bidang Penunjang
Pelayanan UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

Atmudin, SKM, MM

NIP. 19780811 200212 1 006

Pihak Pertama,

Kepala Seksi Penunjang Non Medis
UPT. RSUD Madani
Provinsi Sulawesi Tengah

dr. Lisdiawati

NIP. 19841031 201503 2 001

PERJANJIAN KINERJA

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Tersedianya layanan pada instalasi bidang penunjang non medis	Persentase pasien yang mendapatkan pelayanan penunjang non medis	100 %

Palu, 21 Oktober 2024

Kepala Bidang Penunjang
UPT. RSUD Madani



Atmudin, SKM, MM
NIP. 19780811 200212 1006

Kepala Seksi Penunjang Non Medis
UPT. RSUD Madani



Dr. Lisdiawati
NIP. 19841031 201503 2 001